

**MINAT SISWA KELAS 4 SDN TEGALPANGGUNG KOTA
YOGYAKARTA TERHADAP EKSTRAKURIKULER
BULUTANGKIS TAHUN 2017**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan



Oleh:
Yenny Rahmawanti
NIM 13604221069

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENJAS
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAHA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017**

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**MINAT SISWA KELAS 4 SDN TEGALPANGGUNG KOTA
YOGYAKARTA TERHADAP EKSTRAKURIKULER
BULUTANGKIS TAHUN 2017**

Disusun Oleh:

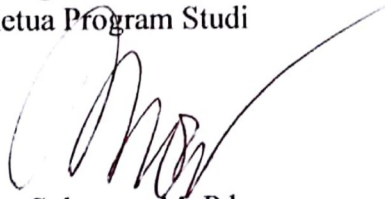
Yenny Rahmawanti
NIM. 13604221069

telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan

Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

Yogyakarta, 16 Oktober 2017

Mengetahui,
Ketua Program Studi



Dr. Subagyo, M. Pd.
NIP. 19561107 198203 1 002

Disetujui,
Dosen Pembimbing,



Hedi Ardiyanto Hermawan, SPd. M.Or
NIP. 197702182 00801 1 002

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yenny Rahmawanti

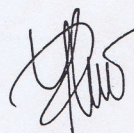
NIM : 13604221069

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar Penjas

Judul TAS : Minat Siswa Kelas 4 SDN Tegalpanggung Kota
Yogyakarta Terhadap Ekstrakurikuler Bulutangkis
Tahun 2017

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri *). Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 16 Oktober 2017
Yang Menyatakan,



Yenny Rahmawanti
NIM. 13604221069

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

MINAT SISWA KELAS 4 SDN TEGALPANGGUNG KOTA YOGYAKARTA TERHADAP EKSTRAKURIKULER BULUTANGKIS TAHUN 2017

Disusun Oleh:




Yenny Rahmawanti
NIM. 13604221069

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir Skripsi Program

Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Penjas Universitas Negeri

Yogyakarta

Pada tanggal 31 Oktober 2017


Nama/Jabatan	TIM PENGUJI	
	Tanda Tangan	Tanggal
Hedi Ardiyanto H, M.Or Ketua Penguji/Pembimbing		21 Nov 17
Heri Yogo Prayadi, M.Or Sekretaris		21 Nov 17
Amat Komari, M.Si Penguji		13 Nov 17

Yogyakarta, November 2017

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,




Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed
NIP. 19640707 198812 1 001

MOTTO

Senang dengan sewajarnya, dan sedih dengan sewajarnya.

(Yenny Rahmawanti)

“Badminton give me spirit to go forward of life”

(Amad Komari)

“I’ve failed over and over and over again in my life and is why I succeed”.

(Michael Jordan)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah, kupersembahkan karya kecilku ini untuk orang yang kusayangi:

1. Kedua orang tuaku, Bapak Subiyarto dan Ibu Sri Riningsih yang senantiasa mendoakanku, memberi dukungan, motivasi, kasih sayang, materi, dan segalanya yang tak pernah berhenti dicurahkan padaku. Untuk ibu, sosok wanita tangguh yang selalu menjadi inspirasi bahwa wanita bisa mandiri dan berdiri sendiri.
2. Untuk kakakku tersayang, Fajar Gunanto S.H yang baik hati, dan yang selalu peduli, terima kasih banyak atas dorongan serta dukungan yang sangat berarti, sehingga selalu termotivasi untuk cepat menyelesaikan tugas akhir ini.

**MINAT SISWA KELAS 4 SDN TEGALPANGGUNG KOTA
YOGYAKARTA TERHADAP EKSTRAKURIKULER
BULUTANGKIS TAHUN 2017**

Oleh:

Yenny Rahmawanti
NIM 13604221069

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh tersedianya sarana dan prasana pendukung kegiatan ekstrakurikuler bulutangkis yang belum digunakan secara maksimal dan dari kemampuan guru olahraga yang sering bermain bulutangkis. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar minat siswa SDN Tegalpanggung Kota Yogyakarta tahun ajaran 2016/2017 terhadap kegiatan ekstrakurikuler bulutangkis.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan adalah survei dengan instrumen menggunakan angket. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas 4 SDN Tegalpanggung Kota Yogyakarta tahun 2017 yang berjumlah 40 anak. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif dengan persentase.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya yaitu hasil penelitian minat siswa kelas 4 SDN Tegalpanggung Kota Yogyakarta terhadap ekstrakurikuler bulutangkis tahun 2017 sebagian besar berkategori tinggi sebesar 35 % kategori sedang sebesar 30 %, berkategori rendah sebesar 27,5 %, berkategori sangat rendah sebesar 7,50 % dan kategori sangat tinggi 0,0 %.

Kata kunci: Minat, Siswa Kelas 4, Ekstrakurikuler Bulutangkis

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Minat Siswa Kelas 4 SDN Tegalpanggung Kota Yogyakarta Terhadap Ekstrakurikuler Bulutangkis Tahun 2017” dengan baik.

Penyusunan skripsi ini pasti mengalami kesulitan dan kendala. Dengan segala upaya, skripsi ini dapat terwujud dengan baik berkat uluran tangan dari berbagai pihak, teristimewa pembimbing. Oleh karena itu, pada kesempatan ini disampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan menempuh pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed., Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin dalam melaksanakan penelitian ini.
3. Bapak Dr. Subagyo, Ketua Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan, kelancaran, dan masukan dalam melaksanakan penelitian.
4. Bapak Yuyun Ari Wibowo, M.Or, Penasihat Akademik yang telah memberikan bimbingan dan nasihat selama penulis melakukan studi.
5. Bapak Hedi Ardiyanto Hermawan. SPd, M.Or, Dosen Pembimbing Skripsi, yang telah memberikan bimbingan selama penelitian berlangsung.

6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen serta Karyawan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan bekal ilmu selama penulis studi dan telah membantu penulis dalam membuat surat perizinan.
7. Sahabat kecil Anna Mukti Widiastuti S.H yang selalu memarahi dan menasehati penulis sampai sekarang.
8. Teman-teman seperjuangan yang selalu membantu dan ada di saat berjuang Amanda Ginta O, Novi Ulandari, Dea Zkhrufurahmi, Vivin Okdwi, Tri via Agustin, Ida Bagus S, Duaji Rahadian, Arika Ragil dan Eri Adik S.
9. Keluarga besar PGSD PENJAS A 2013 yang selalu memberi motivasi dan dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kelengkapan skripsi ini. Penulis berharap semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi yang membutuhkan khususnya dan bagi semua pihak pada umumnya.

Yogyakarta, 16 Oktober 2017
Penulis,

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
 BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Hasil Penelitian	7
 BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	8
1. Pengertian Minat	8
2. Pentingnya Minat.....	9
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat	11
4. Pengertian Ekstrakurikuler	16
5. Permainan Bulutangkis.....	19
6. Karakteristik Siswa Sekolah Dasar	22
B. Penelitian yang Relevan	24
C. Kerangka Berpikir	26
 BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	28
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	28
C. Populasi dan Sampel Penelitian	29
D. Instrumen Penelitian.....	29
E. Uji Coba Instrumen	33
F. Teknik Analisis Data	36

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	38
1. Faktor Instrinsik.....	39
2. Faktor Ekstrinsik	44
B. Pembahasan	50
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	55
B. Implikasi Penelitian	55
C. Keterbatasan Penelitian	55
D. Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN	59

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen Uji Coba	31
Tabel 2. Alternatif Jawaban	33
Tabel 3. Hasil Uji validitas	34
Tabel 4. Kisi – Kisi Angket Penelitian	35
Tabel 5. Kategori Minat siswa	37
Tabel 6. Deskripsi Hasil Penelitian Minat Siswa Kelas 4 SDN Tegalpanggung Kota Yogyakarta Terhadap Ekstrakurikuler Bulutangkis.....	38
Tabel 7. Deskripsi Hasil Penelitian Faktor Intrinsik.....	40
Tabel 8. Deskripsi Hasil Penelitian Indikator perhatian	41
Tabel 9. Deskripsi Hasil Penelitian indikator rasa suka dan tertarik	42
Tabel 10. Deskripsi Hasil Penelitian Indikator Aktivitas.....	43
Tabel 11. Deskripsi Hasil Penelitian Faktor Ekstrinsik	45
Tabel 12. Deskripsi Hasil Penelitian Indikator Peran guru/ pelatih.....	46
Tabel 13. Deskripsi Hasil Penelitian Indikator Fasilitas.....	47
Tabel 14. Deskripsi Hasil Penelitian Indikator Keluarga.....	48
Tabel 15. Deskripsi Hasil Penelitian Indikator Lingkungan.....	49

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Raket Olahraga Bulutangkis	21
Gambar 2. Shuttlecock Olahraga Bulutangkis	22
Gambar 3. Lapangan Olahraga Bulutangkis	22
Gambar 4. Sepatu Olahraga Bulutangkis	23
Gambar 5. Net Olahraga Bulutangkis	23
Gambar 6. Deskripsi Hasil Penelitian Minat Siswa Kelas 4 SDN Tegalpanggung Kota Yogyakarta Terhadap Ekstrakurikuler Bulutangkis	39
Gambar 7. Deskripsi Hasil Penelitian Faktor Intrinsik	40
Gambar 8. Deskripsi Hasil Penelitian Indikator perhatian.....	41
Gambar 9. Deskripsi Hasil Penelitian indikator rasa suka dan tertarik.....	43
Gambar 10. Deskripsi Hasil Penelitian Indikator Aktivitas.....	44
Gambar 11. Deskripsi Hasil Penelitian Faktor Ekstrinsik	45
Gambar 12. Deskripsi Hasil Penelitian Indikator Peran guru/ pelatih.....	46
Gambar 13. Deskripsi Hasil Penelitian Indikator Fasilitas	47
Gambar 14. Deskripsi Hasil Penelitian Indikator Keluarga.....	48
Gambar 15. Deskripsi Hasil Penelitian Indikator Lingkungan	50

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Ekspert Judgement	60
Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian Fakultas ke Sekolah	64
Lampiran 3. Surat Ijin Penelitian Fakultas ke Badan Kesbangpol	65
Lampiran 4. Surat Ijin Penelitian dari Badan Kesbangpol.....	66
Lampiran 5. Surat Ijin Penelitian dari Dinas Penanaman	67
Lampiran 6. Surat Keterangan Penelitian dari Sekolah	68
Lampiran 7. Angket Uji Coba.....	69
Lampiran 8. Angket Uji Coba Siswa SDN Sukodadi 1	72
Lampiran 9. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	75
Lampiran 10. Angket Penelitian	77
Lampiran 11. Angket Penelitian Siswa SDN Tegalpanggung	80
Lampiran 12. Statistik Data Penelitian.....	83
Lampiran 13. Data uji Coba	91
Lampiran 14. Data Penelitian.....	92
Lampiran 15. Data Penelitian Tiap Faktor	93
Lampiran 16. Dokumentasi Uji Coba Penelitian	94
Lampiran 17. Dokumentasi Penelitian.....	95

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan faktor yang penting dalam kehidupan manusia karena dengan pendidikan diharapkan dapat mengembangkan pengetahuan keterampilan dan kreativitasnya. Dalam proses belajar mengajar guru akan menghadapi siswanya yang mempunyai karakteristik dan kemampuan yang berbeda-beda. Proses belajar mengajar tidak akan pernah lepas dengan masalah belajar siswanya, karena hasil belajar merupakan ukuran dari hasil kemampuan siswa dalam menerima ilmu di sekolah. Pendidikan berasal dari kata didik, mendidik berarti memelihara dan membentuk latihan. Menurut Sugihartono (2012: 3-4) pendidikan adalah suatu usaha yang dilakukan secara sadar dan sengaja untuk mengubah tingkah laku manusia baik secara individu maupun kelompok untuk mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran.

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal untuk menimba ilmu sesuai dengan bidangnya masing-masing, sehingga sekolah merupakan wadah dalam dunia pendidikan untuk mempersiapkan hidup yang lebih baik. Sistem pendidikan nasional dinyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didiknya agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu,

cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Salah satu upaya peningkatan sumber daya manusia adalah melalui jenjang pendidikan formal, sehingga dalam hal ini Departemen Pendidikan Nasional berupaya untuk membentuk sekolah (lembaga formal) mulai dari jenjang Sekolah Taman Kanak-kanak sampai dengan jenjang perguruan tinggi. Sekolah dasar adalah jenjang awal untuk anak-anak menerima segala tingkatan dasar dalam mencerdaskan kehidupan bangsa untuk membentuk manusia Indonesia seutuhnya. Oleh karena itu sudah selayaknya sekolah mempunyai program-program yang dilaksanakan di sekolah sebagai wadah bagi siswa untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mengembangkan aspek kognitif, afektif dan psikomotor, mengembangkan bakat serta minat siswa dalam upaya pembinaan pribadi.

Secara umum pendidikan dibagi menjadi tiga, yaitu intrakurikuler, kurikuler dan ekstrakurikuler. Intrakurikuler yaitu yang dilakukan pada sekolah dimana materi yang disajikan merupakan materi yang wajib diikuti oleh seluruh siswa dan terdapat dalam kurikuler. Kurikuler adalah kegiatan belajar mengajar yang terdapat dalam kurikulum sekolah wajib dan wajib dilaksanakan seluruh siswa secara perorangan maupun berkelompok agar siswa mejadi lebih aktif dibawah bimbingan guru. Ekstrakurikuler adalah kegiatan yang diikuti siswa yang berminat dari berbakat dengan materi tercantum dalam cabang olahraga yang potensial dan berkembang agar siswa mendapat pengalaman selain intrakurikuler dan kurikuler. Ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan diluar jam biasa termasuk pada hari libur, dengan maksud untuk memperluas wawasan,

mendorong pembinaan sikap atau nilai, dan memungkinkan lebih lanjut berbagai mata pelajaran yang dipelajari.

Salah satu faktor penentuan keberhasilan pendidikan di sekolah adalah faktor minat siswa, baik terhadap tenaga pendidikan (guru/dosen) maupun minat terhadap materi yang diajarkan. Elizabeth B.Hurlock (1993: 114) menyampaikan bahwa minat merupakan sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila bebas memilih. Semakin sering minat mereka diekspresikan dalam kegiatan, semakin kuatlah minat untuk menjadi lebih dari sebelumnya.

Minat berpengaruh pada pencapaian tujuan sesuatu hal yang diinginkan. Salah satu tolak ukur pencapaian pembelajaran di sekolah dengan mengetahui minat siswa mengikuti pembelajaran. Dengan melihat langsung di lapangan pada saat pembelajaran dilakukan, keterlibatan siswa untuk melaksanakan pembelajaran yang diberikan oleh guru sehingga terlihat ceria, gembira, bersemangat, dan adakalanya luapan kegembiraan yang berlebih.

Sedangkan dua faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik, yaitu faktor dari dalam yaitu sifat pembawaan, faktor dari luar diantaranya: keluarga, sekolah dan masyarakat atau lingkungan (sosial). Minat yang terjadi dalam individu dipengaruhi dua faktor yang menentukan yaitu faktor keinginan dari dalam individu dan faktor di luar individu keinginan dari luar diri individu. Minat dari dalam terdiri dari tertarik atau senang pada kegiatan, perhatian terhadap suatu kegiatan dan adanya aktivitas atau tindakan akibat dari rasa senang maupun perhatian.

Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan SDN Tegalpanggung Kota Yogyakarta adalah salah satu wadah untuk mengembangkan bakat dan minat serta keterampilan siswa. Pembelajaran olahraga bulutangkis dapat dilakukan salah satunya dengan kegiatan ekstrakurikuler. Penambahan sarana dan prasarana yang menunjang, serta adanya guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang memiliki pemahaman penguasaan keterampilan dan pengetahuan terhadap olahraga bulutangkis.

Ditinjau dari sarana dan prasarana olahraga bulutangkis di SDN Tegalpanggung memiliki 1 lapangan bulutangkis, 6 raket, 1 net, dan beberapa slop *shuttlecock*. Hal ini yang menimbulkan pertanyaan pada peneliti, tentang kenapa tidak adanya kegiatan ekstrakurikuler bulutangkis di SDN Tegalpanggung, padahal sudah didukung dengan kemampuan guru olahraga yang setiap hari jumat melakukan kegiatan olahraga bulutangkis bersama dengan guru olahraga SD lain yang berada di Kota Yogyakarta.

Eksistensi olahraga bulutangkis di Indonesia juga tidak perlu dipertanyakan lagi, dari hal itu siswa memahami olahraga bulutangkis yang ada di Indonesia. Tercermin dari antusias siswa terhadap kegiatan bulutangkis. Siswa SDN Tegalpanggung juga sangat aktif ketika pelajaran olahraga berlangsung, di tunjukkan ketika mereka melaksanakan kegiatan pembelajaran penjas yang dilakukan setiap satu minggu satu kali dengan alokasi waktu 3x35 di lapangan dan 1x35 di dalam ruangan membahas tentang olahraga dan kesehatan.

Berdasarkan observasi pada saat PPL, siswa sering menanyakan hal-hal yang bersangkutan dengan olahraga bulutangkis yang mungkin masih belum

terlalu familiar bagi siswa. Kegiatan awal pembelajaran olahraga yang selalu membuat siswanya bertanya olahraga hari ini apa, kenapa tidak bermain bulutangkis saja, dan masih hal-hal lain yang sering diungkapkan tentang kegiatan bulutangkis yang siswa inginkan. Pembelajaran di dalam kelas yang dilakukan dengan 1x35 menimbulkan pertanyaan lebih, dikarenakan saat melakukan sesi tanya jawab tentang olahraga bulutangkis beberapa siswa mengerti cara bermain dan peraturan-peraturan yang ada.

Fasilitas yang di miliki SDN Tegalpanggung mewadahi untuk melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler bulutangkis. SDN Tegalpanggung telah memberikan beberapa ekstrakurikuler baik wajib diikuti oleh semua siswa dan ekstrakurikuler pilihan. Ekstrakurikuler wajib di SDN Tegalpanggung Kota Yogyakarta pada tahun 2016 adalah pramuka, BTQ, Komputer, dan musik. Terdapat juga kegiatan ekstrakurikuler yang tidak wajib seperti futsal, seni, dan keagamaan.

Berdasarkan uraian di atas bisa terlihat antusias siswa SDN Tegalpanggung Yogyakarta terhadap kegiatan ekstrakurikuler bulutangkis berbeda-beda, dan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Minat merupakan kekuatan pendorong yang menyebabkan seseorang menaruh keinginan untuk terlibat langsung pada kegiatan yang disukainya, selain itu minat juga bersifat tetap pada seseorang yang selalu berkaitan dengan hak yang di minatnya. Minat seseorang terhadap suatu kegiatan itu akan mempengaruhi proses dan hasil kegiatan itu sendiri, seperti yang diutarakan oleh Slameto (1987:59) “Minat besar

berpengaruhnya terhadap kegiatan, karena apabila materi kegiatan yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya”.

Melihat permasalahan yang ada di SDN Tegalpanggung, peneliti bermaksud untuk mengkaji lebih lanjut dalam sebuah karya ilmiah dengan judul “Minat Siswa Kelas 4 SDN Tegalpanggung Kota Yogyakarta Terhadap Ekstrakurikuler Bulutangkis Tahun 2017”

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi permasalahan-permasalahan sebagai berikut:

1. Kurangnya dimaksimalkannya sarana dan prasarana olahraga bulutangkis di SDN Tegalpanggung Kota Yogyakarta.
2. Kemampuan guru PJOK yang kurang dimaksimalkan dalam pembelajaran bulutangkis.
3. Belum diketahuinya minat siswa kelas 4 SDN Tegalpanggung Kota Yogyakarta terhadap ekstrakurikuler bulutangkis.

C. Batasan Masalah

Dari identifikasi masalah di atas tidak menutup kemungkinan permasalahan yang meluas, untuk itu perlu diadakan pembatasan masalah. Mengingat keterbatasan waktu, tenaga, biaya yang ada pada penelitian sehingga masalah ini dibatasi pada minat siswa kelas 4 SDN Tegalpanggung kota Yogyakarta Tahun ajaran 2016/2017 terhadap kegiatan ekstrakurikuler bulutangkis.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan batasan masalah, maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut : “Seberapa tinggi minat siswa SDN Tegalpanggung Kota Yogyakarta tahun ajaran 2016/2017 terhadap kegiatan ekstrakurikuler bulutangkis?”.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa Tinggi minat siswa SDN Tegalpanggung Kota Yogyakarta tahun ajaran 2016/2017 terhadap kegiatan ekstrakurikuler bulutangkis.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Dari hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan sumbangan pemikiran yang bermanfaat terutama bagi para peneliti, khususnya cabang olahraga bulutangkis supaya lebih diminati oleh para siswa.

2. Manfaat praktis

- a) Dapat mengetahui seberapa besar minat siswa SDN Tegalpanggung Yogyakarta tahun ajaran 2016/2017 terhadap kegiatan ekstrakurikuler bulutangkis
- b) Dengan penelitian ini dapat memberikan masukan kepada pelatih dan guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan mengenai minat terhadap olahraga bulutangkis dan faktor-faktor yang mempengaruhi.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pengertian Minat

Minat merupakan salah satu unsur kepribadian yang memegang peran penting dalam mengambil keputusan masa depan. Minat yang tidak sesuai dengan bakat, kebutuhan, kecakapan, dan tidak sesuai dengan tipe-tipe khusus anak, banyak menimbulkan masalah pada diri anak tersebut. Siswa yang kurang berminat terhadap bahan pelajaran maka, akan muncul kesulitan belajar.

Menurut Wingkel (1983: 30), “minat” adalah kecenderungan yang akan menetap dalam subyek, merasa tertarik pada bidang atau hal tertentu dan merasa senang dalam bidang itu. Saiful Bahri Djamarah (2008: 166), mengemukakan bahwa minat adalah kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas. Seseorang yang berminat terhadap suatu aktivitas akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang. Dengan kata lain, minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa senang.

Elizabeth B.Hurlock (1993: 114), mengemukakan minat merupakan sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila bebas memilih. Semakin sering minat mereka diekspresikan dalam kegiatan, semakin kuatlah ia, sebaliknya minat akan padam bila tidak disalurkan. Djaali, (2007: 121), menyatakan bahwa minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Selanjutnya

Witherington (1985: 135), minat adalah kesadaran seseorang, bahwa suatu objek, seseorang, suatu soal atau suatu situasi mengandung sangkut paut dengan dirinya.

Sedangkan menurut Hilgar yang dikutip oleh Slameto (2010: 57), minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperlihatkan terus-menerus yang disertai dengan rasa senang. Jadi berbeda dengan perhatian, karena perhatian sifatnya sementara (tidak dalam waktu yang lama) dan belum tentu diikuti dengan perasaan senang, sedangkan minat selalu diikuti dengan perasaan senang dan dari situ diperoleh kepuasan.

Dari berbagai pendapat tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa minat dalam penelitian ini adalah kecenderungan pada diri seseorang yang ditandai dengan adanya rasa senang atau ketertarikan terhadap objek tentu disertai dengan pemusatan perhatian kepada objek tersebut dan keinginan untuk terlibat dalam aktivitas objek tertentu. Sehingga mengakibatkan seseorang mempunyai keinginan untuk terlibat atau berkecimpung dalam suatu objek tertentu karena dirasakan bermakna pada dirinya sendiri sehingga ada harapan dari objek yang dituju.

2. Pentingnya Minat

Dalam suatu kegiatan termasuk kegiatan olahraga minat merupakan hal yang penting karena minat dapat mempengaruhi seberapa besar perhatian seseorang terhadap kegiatan yang dilakukan baik dalam bidang olahraga seperti cabang olahraga bulutangkis. Namun pada kenyataannya setiap individu mempunyai tingkat minat yang berbeda, hal ini dipengaruhi oleh banyak faktor

seperti: lingkungan sosial, keluarga, teman, serta faktor lainnya. Pada semua usia minat mempunyai peranan penting dalam kehidupan seseorang. Minat tersebut nantinya akan mempunyai dampak yang besar terhadap sikap dan perilaku seseorang. Seseorang yang mempunyai minat yang tinggi terhadap suatu aktivitas atau kegiatan tertentu baik itu yang berbentuk permainan ataupun pekerjaan maka dia akan berusaha keras untuk belajar dan aktif dalam aktivitas tersebut dibandingkan dengan orang yang mempunyai minat yang rendah terhadap aktivitas atau kegiatan (Aldhila Anjas Careca, 2013: 13).

Pada semua usia minat memainkan peran yang penting dalam kehidupan seseorang dan mempunyai dampak yang besar atas perilaku dan sikap. Anak yang berminat terhadap suatu kegiatan, baik permainan ataupun pekerjaan akan berusaha keras untuk belajar dibandingkan anak yang kurang minat. Minat mempengaruhi bentuk intensitas aspirasi anak, ketika anak mulai berfikir tentang pekerjaan mereka menentukan apa yang harus dilakukan bila mereka dewasa. Menurut Elizabeth. B. Hurlock (1999: 145), dinyatakan sebagai berikut: “Minat menambahkan kegembiraan pada setiap kegiatan yang ditekuni seseorang. Bila anak berminat pada suatu kegiatan pengalaman mereka akan jauh lebih menyenangkan dari pada mereka yang sering merasa bosan”.

Dengan adanya minat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler akan berjalan lancar dan tujuan pendidikan akan tercapai sesuai dengan yang diharapkan. Minat sangat penting perannya dalam kegiatan, maka siswa harus mempunyai minat dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Kesiapan siswa merupakan penunjang keberhasilan kegiatan ekstrakurikuler.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat

Minat berpengaruh pada pencapaian tujuan sesuatu hal yang diinginkan. Salah satu tolak ukur pencapaian pembelajaran di sekolah dengan mengetahui minat siswa mengikuti pembelajaran. Dengan melihat langsung di lapangan pada saat pembelajaran dilakukan, keterlibatan siswa untuk melaksanakan pembelajaran yang diberikan oleh guru sehingga terlihat ceria, gembira, bersemangat, dan adakalanya luapan kegembiraan yang berlebihan.

Elizabeth. B. Hurlock (1999: 16), menyatakan bahwa: “Semua minat mempunyai aspek, yaitu aspek kognitif dan afektif”. Aspek kognitif didasarkan atas konsep yang dikembangkan anak mengenai bidang yang berkaitan dengan minat, aspek afektif atau bobot emosional konsep yang membangun aspek kognitif, minat dinyatakan siakp terhadap kegiatan yang ditimbulkan minat. Menurut Sri Rumini (1998: 121) “ Minat dapat dipengaruhi oleh faktor pekerjaan sosial, ekonomi, bakat umur, jenis kelamin, pengalaman, kepribadian dan lingkungan”.

Sedangkan ada pula yang berpendapat bahwa dua faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik, yaitu faktor dari dalam yaitu sifat pembawaan, faktor dari luar diantaranya: keluarga, sekolah dan masyarakat atau lingkungan (sosial). Minat yang terjadi dalam individu dipengaruhi dua faktor yang menentukan yaitu faktor keinginan dari dalam individu dan faktor di luar individu keinginan dari luar diri individu. Minat dari dalam terdiri dari tertarik

atau senang pada kegiatan, perhatian terhadap suatu kegiatan dan adanya aktivitas atau tindakan akibat dari rasa senang maupun perhatian.

Setiap anak memiliki kemampuan dan tujuan yang berbeda-beda dengan anak lainnya dalam belajar bulutangkis, hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor yang mendorongnya. Ngalim Purwanto (2002: 102), mengemukakan bahwa ada dua faktor yang mempengaruhi seseorang untuk belajar yaitu :

- a. Faktor individu; meliputi kematangan atau pertumbuhan kecerdasan, latihan dan motivasi.
- b. Faktor sosial; meliputi keluarga, lingkungan dan pelatih atau guru.

Menurut Slameto (1995: 54-72), faktor-faktor yang mendorong anak belajar ada dua faktor yaitu : Faktor *intern* yang terdiri dari faktor jasmani (cacat tubuh dan kesehatan), faktor psikologis, dan faktor kelelahan, serta faktor *ekstern* meliputi: keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Senada dengan itu B. Suryobroto (1988: 106-108), mengatakan, faktor yang mempengaruhi belajar banyak sekali, tetapi dapat diklasifikasikan menjadi dua faktor, yaitu faktor *intern* dan faktor *ekstern*. Faktor *intern* digolongkan menjadi dua yaitu faktor non sosial (seperti: keadaan suhu, udara, cuaca, waktu, tempat dan lain-lain), dan faktor sosial. Sedangkan faktor *ekstern* terdiri dari faktor psikologis. Di dalam penerapannya tidak perlu terpaku atau hanya cenderung kepada salah satu teori saja. Dapat diambil manfaat dari beberapa teori sesuai dengan situasi dan kondisi seseorang pada saat melakukan tindakan pengajaran.

Menurut Totok Santoso (dalam Tri Wahyuni,2002: 28), faktor yang mempengaruhi tumbuh kembangnya minat adalah sebagai berikut:

- a. Motivasi dan cita-cita, adanya cita-cita dan dukungan oleh motivasi yang kuat dalam diri seseorang maka akan dapat membesarkan minat orang itu terhadap suatu objeknya. Sebaliknya apabila cita-cita dan motivasi tidak ada maka minat sulit ditumbuhkan.
- b. Sikap terhadap suatu objek, sikap senang terhadap objek dapat membesarkan minat seseorang terhadap objek tertentu. Sebaliknya jika sikap tidak senang akan memperkecil minat seseorang.
- c. Keluarga, keadaan keluarga terutama keadaan sosial ekonomi dan pendidikan keluarga dapat mempengaruhi minat seseorang terhadap objek tersebut.
- d. Fasilitas, tersedianya fasilitas yang mendukung akan menjadikan minat seseorang terhadap suatu objek menjadi lebih besar.
- e. Teman pergaulan, teman pergaulan yang mendukung misalnya diajak kompromi terhadap suatu hal yang menarik perhatiannya maka teman tersebut dapat lebih meningkatkan minatnya, tetapi teman yang tidak mendukung mungkin akan menurunkan minat seseorang.

Lebih lanjut Totok Santoso (dalam Tri Wahyuni,2002: 13), mengungkapkan faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler olahraga adalah sebagai berikut:

a. Faktor Intrinsik

Minat intrinsik adalah minat yang berasal dari dalam diri seseorang. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi atau mendorong siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga adalah sebagai berikut:

- 1) Keinginan, keinginan untuk berpartisipasi yang dimiliki oleh setiap individu pasti ada, tapi keinginan itu cenderung mempunyai presentasi yang berbeda-beda. Kecenderungan itu timbul apabila individu tertarik kepada sesuatu yang akan dipelajari bermakna bagi dirinya.
- 2) Minat untuk mengisi waktu luang, diketahui juga mengisi waktu luang mereka juga didasari karena adanya faktor kesenangan, mendapatkan teman, waktu luang dan untuk menjaga kesehatan.
- 3) Tentunya rasa senang atau tertarik yang dimiliki oleh setiap individu akan timbul pada seseorang bilamana bidang-bidang yang ditawarkan pada dirinya dirasa akan memenuhi kebutuhan-kebutuhannya.

b. Faktor Ekstrinsik

Faktor ekstrinsik yaitu faktor pendorong yang muncul dari luar individu.

Faktor-faktor tersebut antara lain:

1) Pelaksanaan kegiatan,

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah sangat erat kaitannya dengan metode pengajaran serta fasilitas yang memadai. Dalam penyampaian materi perlu diperhatikan. Cara yang tidak sesuai akan membosankan sehingga akan mengurangi minat terhadap apa yang disampaikan. Begitu juga fasilitas yang tidak kalah pentingnya dalam menumbuhkan minat ekstrinsik siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga. Dengan adanya fasilitas yang memadai akan menambah keyakinan siswa untuk mengikuti kegiatan tersebut.

2) Media

Bentuk-bentuk media antara lain adalah buku-buku tentang olahraga, majalah, surat kabar, radio, televisi dan bentuk-bentuk lain yang sangat berpengaruh terhadap minat siswa dalam menekuni dan mempraktikkan. Siswa yang mempunyai minat tinggi akan memanfaatkan sumber informasi untuk memperluas wawasannya. Semakin berkembang jalur informasi yang ada hubungannya dengan olahraga akan semakin mengangkat minat siswa terhadap olahraga.

3) Penghargaan,

Penghargaan dalam hubungannya dengan minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga sangat menunjang. Dalam suatu pertandingan perlu adanya hadiah sebagai suatu penghargaan bagi mereka yang berprestasi supaya dapat meningkatkan minat peserta.

Syukur (1996: 17) menyatakan bahwa faktor intrinsik merupakan kecenderungan seseorang untuk berhubungan dengan aktifitas itu sendiri, sedangkan faktor ekstrinsik merupakan kecenderungan seseorang untuk memilih aktivitas tersebut berdasarkan tujuan agar dapat memenuhi kebutuhan orang tertentu”. Menyimpulkan dari berbagai pendapat yang ada, peneliti mengambil faktor yang mempengaruhi anak memilih olahraga bulutangkis berdasarkan

pendapat Ekky Armanda (2012: 15), antara lain faktor *intrinsik* dan faktor *ekstrinsik*, yaitu:

a. Faktor Intrinsik

- 1) Faktor Perhatian (Rangsangan, dorongan terlibat dengan objek, rasa bangga, pengorbanan). Perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktifitas individu yang ditujukan kepada sesuatu sekumpulan objek, Walgito (1997:56). Pendapat tersebut diatas mengatakan bahwa perhatian erat hubungannya dengan pemusatan terhadap sesuatu. Bila individu mempunyai perhatian terhadap sesuatu objek, maka terhadap objek tersebut timbul minat spontan dan secara otomatis minat tersebut akan muncul.
- 2) Rasa Suka atau tertarik. Merasa senang dan terlibat dengan objek, rasa keingintahuan, kebutuhan, mempunyai harapan yang lebih baik. Tertarik dapat diartikan suka atau senang, tetapi individu tersebut belum melakukan aktivitas atau sesuatu hal menarik baginya, Sears (1992:216). Dari pendapat tersebut di atas dapat diketahui bahwa rasa senang terhadap sesuatu hal atau objek merupakan kegiatan awal dari individu untuk meminati sesuatu hal.
- 3) Aktivitas. Dinyatakan bahwa aktivitas berarti kegiatan atau kerja, salah satu kegiatan yang dilakukan dalam tiap bagian di dalam perusahaan, menurut Hasan M (dalam Depdiknas 2007: 23). Jadi segala sesuatu yang dilakukan atau kegiatan yang berupa fisik maupun non-fisik, merupakan suatu aktivitas.

b. Faktor Ektrinsik

- 1) Pelatih. Seorang siswa tidak dapat berkembang/memulai pendidikannya tanpa adanya seorang guru atau pelatih. Apabila anak didik ingin selalu berdekatan

dengan seorang guru, tidaklah sukar bagi guru tersebut untuk memberikan bimbingan dan motivasi agar anak didik lebih giat berlatih, baik di sekolah maupun di rumah. Guru atau pelatih dalam situasi ini diharapkan dapat membangkitkan minat berlatih pada diri anak, tapi guru lebih berperan besar di lingkungan sekolah.

- 2) Fasilitas. Tersedianya fasilitas yang mendukung akan menjadikan minat seseorang terhadap suatu objek menjadi lebih besar.
- 3) Keadaan keluarga terutama keadaan sosial ekonomi dan pendidikan keluarga dapat mempengaruhi minat seseorang terhadap objek tersebut.
- 4) Lingkungan. Faktor ini muncul dari adanya pengaruh masyarakat atau lingkungan sekitar yang sebagian besar ruang lingkup kehidupan berada di masyarakat dan tidak menutup kemungkinan di lingkungan keluarga. Faktor lingkungan dapat berupa pengaruh dari orang, cuaca/iklim, perekonomian atau kemasyarakatan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara garis besar minat siswa terhadap ekstrakurikuler bulutangkis dipengaruhi oleh dua faktor yaitu: faktor yang berasal dari dalam individu itu sendiri (faktor *intrinsik*) yaitu yang berhubungan dengan minat itu sendiri dan faktor yang berasal dari luar individu (faktor *ekstrinsik*) yaitu yang ditunjukkan dengan adanya emosi senang yang berhubungan dengan tujuan dari aktivitas tertentu, diantaranya adalah faktor lingkungan, keluarga, pelatih/guru, teman, sarana dan prasarana.

4. Pengertian Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan oleh siswa di sekolah, di luar jam belajar yang ada pada kurikulum standar, kegiatan-kegiatan ini ada dalam setiap jenjang pendidikan sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler ditujukan agar siswa dapat mengembangkan kepribadian, bakat dan kemampuannya di berbagai bidang di luar bidang akademik. Kegiatan ini diadakan swadaya dari pihak sekolah maupun siswa-siswi itu sendiri untuk merintis kegiatan di luar jam pelajaran sekolah.

Menurut Suryobroto (2002: 270), kegiatan ekstrakurikuler dimaksudkan untuk mengembangkan salah satu bidang pelajaran yang diminati oleh sekelompok siswa, misalnya olahraga, kesenian, berbagai keterampilan dan kepramukaan yang diselenggarakan di sekolah di luar jam pelajaran sekolah. Sedangkan menurut Suryosubroto (2002: 154-155), tujuan ekstrakurikuler ditentukan dan diarahkan sesuai dengan tujuan institusional dari lembaga pendidikan yang bersangkutan. Dengan kata lain, kegiatan ekstrakurikuler harus sejalan dan menunjang kegiatan sekolah atau lembaga pendidikan yang bersangkutan.

Kegiatan ekstrakurikuler menurut Yuyun Ari Wibowo dan Fitria dwi (2015: 1) adalah kegiatan yang dilakukan di luar jam sekolah yang berfungsi untuk mewadahi dan mengembangkan potensi, minat dan bakat siswa. Selain itu kegiatan ekstrakurikuler diartikan sebagai kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran yang dilakukan di luar jam sekolah untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat dan minat melalui kegiatan

yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan disekolah/madrasah.

Ekstrakurikuler adalah kegiatan untuk membantu memperlancar perkembangan individu murid sebagai manusia seutuhnya. Dalam Kamus Bahasa Indonesia, ekstrakurikuler mengandung arti berada diluar program yang tertulis tentang beberapa mata pelajaran tambahan. Sedangkan menurut petunjuk pelaksanaan kurikulum tahun 1994 adalah sebagai berikut: Ekstrakurikuler olahraga merupakan suatu kegiatan yang dilakukan di luar jam sekolah yang bertujuan untuk memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan yang dipelajari dari berbagai mata pelajaran dari kurikulum Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Adapun sasaran dari kegiatan ekstrakurikuler adalah bidang kesehatan, keterampilan, social maupun rekreasi. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan menjelaskan bahwa secara umum, pendidikan jasmani terbagi menjadi tiga yaitu:

a. Intrakurikuler

Intrakurikuler yaitu yang dilakukan pada sekolah dimana materi yang disajikan merupakan materi yang wajib diikuti oleh seluruh siswa dan terdapat dalam kurikulum.

b. Kokurikuler

Kokurikuler adalah kegiatan belajar mengajar yang terdapat dalam kurikulum sekolah wajib dan wajib dilaksanakan seluruh siswa secara perorangan maupun berkelompok agar siswa mejadi lebih aktif dibawah bimbingan guru.

c. Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler adalah kegiatan yang diikuti siswa yang berminat dari berbakat dengan materi tercantum dalam cabang olahraga yang potensial dan berkembang agar siswa mendapat pengalaman selain intrakurikuler dan kurikuler. Ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan diluar jam biasa termasuk pada hari libur, dengan maksud untuk memperluas wawasan, mendorong pembinaan sikap atau nilai, dan memungkinkan lebih lanjut berbagai mata pelajaran yang dipelajari.

Kegiatan ekstrakurikuler adalah bagian dari kurikulum yang mempunyai tujuan dan sasaran yang jelas, sehingga dalam pokok-pokok pelaksanaannya tidak menyimpang dari ketentuan. Tujuan kegiatan ekstrakurikuler adalah meningkatkan dan memantapkan pengetahuan siswa, mengembangkan bakat, minat, kemampuan dan keterampilan dalam upaya pembinaan pribadi, mengenal hubungan antara mata pelajaran dalam kehidupan masyarakat. Faktor internal dan eksternal sangat penting untuk memperlancar kegiatan ekstrakurikuler, artinya demi tercapai tujuan yang diharapkan, semua itu merupakan suatu proses dan apabila proses tersebut tidak berfungsi maka akan berpengaruh pula terhadap pencapaian tujuan.

a. Jenis kegiatan ekstrakurikuler olahraga

Jenis kegiatan ekstrakurikuler sangat dipengaruhi oleh kemampuan sekolah dan kebijakan sekolah, kemampuan kesiswaan, kemampuan guru, kemampuan siswa, dan kondisi lingkungan sekolah. Jenis kegiatan ekstrakurikuler olahraga disekolah meliputi: sepak bola, bola volly, bulutangkis, bola basket,

tenis meja, sepak takraw, futsal, tenis lapangan, karate, taekwondo, silat, tapak suci, dan lain-lain.

5. Permainan Bulutangkis

Permainan bulutangkis merupakan salah satu cabang olahraga permainan yang sangat populer dan digemari oleh masyarakat Indonesia setelah sepakbola. Bulutangkis adalah cabang olahraga permainan yang menggunakan raket sebagai alat pemukul dan *shuttle cock* sebagai objek pukul. Tujuan permainan ini adalah menjatuhkan *shuttle cock* melewati net ke daerah bidang permainan lawan untuk mendapatkan poin.

Menurut Tony Grice (1996: 1), bulutangkis merupakan salah satu olahraga yang terkenal di dunia. Olahraga ini menarik minat berbagai kelompok umur, berbagai tingkat keterampilan, pria maupun wanita memainkan olahraga ini di dalam atau di luar ruangan untuk rekreasi juga sebagai ajang persaingan. Bulutangkis merupakan olahraga yang dimainkan dengan menggunakan net, raket dan bola dengan teknik pemukulan yang bervariasi mulai dari yang relatif lambat hingga yang sangat cepat disertai dengan gerakan tipuan.

Menurut Subardjah (1999: 13), permainan bulutangkis merupakan permainan yang bersifat individual yang dapat dilakukan dengan cara satu orang melawan satu orang atau dua orang melawan dua orang. Menurut Johnson (1984: 5), Bulutangkis atau *badminton* sebagai olahraga hiburan dan pertandingan digemari tua muda diseluruh dunia. Dalam hal ini permainan bulutangkis mempunyai tujuan bahwa seorang pemain berusaha menjatuhkan *shuttlecock* di

daerah permainan lawan dan berusaha agar lawan tidak dapat memukul *shuttlecock* dan menjatuhkannya di daerah permainan sendiri.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa bulutangkis merupakan olahraga permainan yang sangat digemari oleh masyarakat umum di seluruh dunia tanpa memandang umur dan status sosial. Dalam permainan olahraga ini dibutuhkan alat seperti raket sebagai alat pemukul dan *shuttlecock* sebagai obyek pukulan. Permainan bulutangkis ini dapat dilakukan dilapangan terbuka atau di dalam gedung dan diberi net sebagai pembatas kedua bidang daerah permainan. Tujuan permainan ini adalah menjatuhkan *shuttlecock* ke dalam daerah permainan lawan melalui atas net.

Menurut Sahri Alhusin,M,S (2007: 11-16) permainan bulutangkis memerlukan beberapa perlengkapan, meliputi:

1) Raket

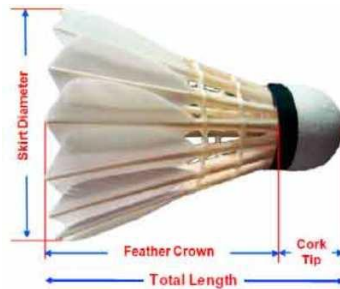


Gambar 1. Raket Olahraga Bulutangkis

Secara tradisional raket dibuat dari kayu. Kemudian aluminium atau logam ringan lainnya menjadi bahan yang dipilih. Kini, hampir semua raket bulutangkis profesional berkomposisi komposit serat karbon (plastik bertulang grafit). Serat karbon memiliki kekuatan hebat terhadap perbandingan

berat, kaku, dan memberi perpindahan energi kinetik yang hebat. Namun, sejumlah model rendah masih menggunakan baja atau aluminium untuk sebagian atau keseluruhan raket.

2) *Shuttlecock*



Gambar 2. *Shuttlecock* Olahraga Bulutangkis

Shuttlecock adalah bola yang digunakan dalam olahraga bulutangkis, terbuat dari rangkaian bulu angsa yang disusun membentuk kerucut terbuka, dengan pangkal berbentuk setengah bola yang terbuat dari gabus. Dalam latihan atau pertandingan tidak resmi digunakan juga *shuttlecock* dari plastik

3) Lapangan



Gambar 3. Lapangan Olahraga Bulutangkis

Lapangan bulutangkis dapat dibuat di berbagai tempat, bisa di atas tanah, atau untuk saat ini kebanyakan di atas semen atau ubin. Pembuatan lapangan

bulutangkis biasanya sekaligus didesain dengan gedung olahraganya. Garis-garis batas pada lapangan dapat dibuat dengan warna-warna putih dan warna lainnya. Lebar lapangan 6,10 m, panjang 13,41 m.

4) Sepatu

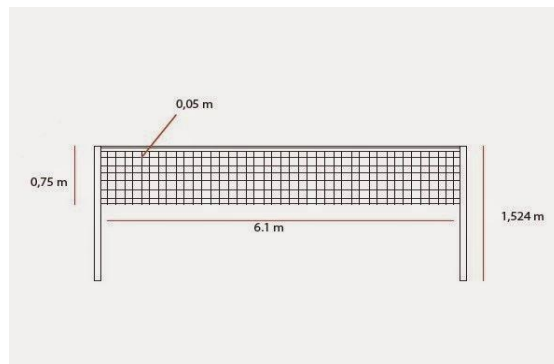


SH-A830-CG

Gambar 4. Sepatu Olahraga Bulutangkis

Karena percepatan sepanjang lapangan sangatlah penting, para pemain membutuhkan pegangan dengan lantai yang maksimal pada setiap saat. Sepatu bulutangkis membutuhkan *sol karet* untuk cengkaman yang baik, dinding sisi yang bertulang agar tahan lama selama tarik-menarik, dan teknologi penyebaran guncangan untuk melompat; bulutangkis mengakibatkan agak banyak *stres* (ketegangan) pada lutut dan pergelangan kaki.

5) Net



Gambar 5. Net Olahraga Bulutangkis

Bulutangkis tidak akan pernah bisa berjalan tanpa perlengkapan yang satu ini. Net merupakan pembatas antara bidang permainan pemain yang satu dengan yang lain. Tinggi net kurang lebih 1.52 cm dan sama untuk semua jenis permainan, baik itu tunggal maupun ganda, putri maupun putra.

6. Karakteristik Siswa SD

Usia sekolah dasar merupakan masa-masa yang sangat menentukan didalam kemungkinan pencapaian pertumbuhan dan perkembangan yang baik dikemudian hari. Pendidikan harus mampu menciptakan kondisi yang sesuai dengan tingkat pertumbuhan, perkembangan dan kematangan anak sekolah dasar, serta sesuai dengan kebutuhan untuk mencapai tingkat perkembangan tertentu yang diharapkan. Menurut Espenschade yang dikutip oleh Winarno (2002: 200) siswa sekolah dasar memiliki karakteristik, sebagai berikut:

- (1) pertumbuhan relatif stabil, (2) anggota badan tumbuh dengan cepat, (3) pada masa pra remaja terjadi beberapa perubahan pinggul dan bahu, baik anak laki-laki maupun perempuan, (4) keseimbangan berkembang dengan baik, (6) koordinasi mata tangan meningkat, begitu juga gerak manipulatif, (7) kekuatan dan daya tahan meningkat, (8) memerlukan latihan untuk peningkatan keterampilan, memperoleh status sosial dan pengembangan daya tahan, dan (9) kematangan sosialisasi meningkat.

Ditinjau dari perkembangan motorik anak sekolah dasar, menurut Pate yang dikutip oleh Winarno (2002: 199), anak sekolah dasar merupakan masa perkembangan gerak dasar yang sudah dimiliki setiap anak, dan menjadi dasar bagi penghalusan gerak pada tahap perkembangan motorik berikutnya. Menurut Harro yang dikutip oleh Winarno (2002: 199), tiga gerak dasar yang perlu dikembangkan secara optimal pada masa anak-anak yaitu: 1) gerak lokomotor, 2) gerak non-lokomotor, dan 3) gerak manipulatif.

Karakteristik anak sekolah dasar berdasarkan umur, menurut Mochammad Moeslim yang dikutip oleh Winarno (2002: 205), Karakteristik umur anak-anak kelas IV umur 9 sampai 10 tahun mempunyai karakteristik :

1. Jasmani:
 - a. Perbaikan koordinasi dalam keterampilan gerak.
 - b. Daya tahan berkembang.
 - c. Pertumbuhan tetap.
 - d. Koordinasi mata dan tangan baik.
 - e. Sikap tubuh yang tidak baik diperlihatkan.
 - f. Perbedaan jenis kelamin tidak menimbulkan konsekuensi yang besar.
 - g. Secara fisiologis putri pada umumnya mencapai kematangan lebih dahulu dari pada laki-laki.
 - h. Gigi tetap, mulai tumbuh.
 - i. Perbedaan secara perorangan dapat dibedakan dengan nyata.
 - j. Kecelakaan cenderung memancing mobilitas.
2. Psikologi dan mental:
 - a. Perhatian terhadap bentuk berkembang, dan akan berkembangnya masalah hasil atau keuntungan.
 - b. Kemampuan untuk mengeluarkan pendapat makin berkembang sebab telah bertambah pengalamannya.
 - c. Sifat berkhayal masih ada dan suka menyukai suara berirama dan gerak.
 - d. Senang meniru yang sesuai dengan idamannya.
 - e. Perhatian terhadap permainan yang diorganisasi berkembang, tetapi anak-anak belum menepati peraturan yang sebenarnya.
 - f. Sangat mengharapkan pujian dari orang dewasa.
 - g. Aktivitas yang menyenangkan bertambah.
 - h. Sangat menyenangi kegiatan kompetitif.
3. Sosial:
 - a. Mudah terangsang, tetapi juga mudah terluka karena kritik.
 - b. Suatu saat suka membual.
 - c. Tahap perkembangan yang harus dicapai pada tahap ini:
 - 1) Belajar rileks bila merasa lelah.
 - 2) Belajar tentang masalah-masalah hambatan gizi. Dapat menggunakan mekanika tubuh yang baik. Mengatasi kekurangan sebaik mungkin. Berusaha untuk menguasai keterampilan sebaik mungkin. Memperbanyak untuk meningkatkan kemampuan jasmani dengan latihan-latihan dasar, mengembangkan kekuatan otot, daya tahan otot, dan kelentukan otot.

Karakteristik umum perkembangan anak adalah bahwa anak merupakan dari masa anak menuju masa remaja awal sehingga seringkali menunjukkan sifat seperti

kegelisahan, kebingungan, karena terjadi suatu pertentangan, mengkhayal dan aktifitas berkelompok Karakteristik siswa sekolah dasar secara umum masih sama dengan karakteristik siswa SD yang lain karena masih dalam rentan usia yang relatif masih muda. Dengan kata lain, baik perkembangan fisik maupun sosial anak juga masih berimbang. Pada masa ini juga merupakan proses peralihan dari masa kanak-kanak menuju masa remaja. Yang membedakan karakter diantara keduanya adalah pakaian dan pergaulan antar lawan jenis.

B. Penelitian Yang relevan

1. Penelitian Doni andriyanto (2009) dengan judul “Minat Siswa Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Bulutangkis Studi Pada Siswa Peserta Ekstrakurikuler Bulutangkis Di SD Negeri 2 Buduran “Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana minat siswa SD Negeri 2 Buduran terhadap kegiatan ekstrakurikuler Bulutangkis. Sasaran penelitian ini adalah siswa peserta kegiatan ekstrakurikuler Bulutangkis di SD Negeri 2 Buduran yang berjumlah 30 siswa. Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Instrumen penelitian ini menggunakan angket minat. Kesimpulan : Tingkat minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler Bulutangkis di SD Negeri 2 Buduran dapat dikatakan sangat tinggi dengan nilai persentase sebesar 82,6%. Faktor-faktor yang menjadi pendorong timbulnya minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler Bulutangkis adalah: faktor intrinsi dengan nilai persentase yang paling tinggi yaitu sebesar 90,4%, faktor ekstrinsik sebesar 83,3%.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Hasan (2005) dengan judul “Minat Siswa SD Negeri 2 Melati Yogyakarta dalam mengikuti Ekstakurikuler

bola voli”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui berapa besar minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli. Metode yang dipakai adalah metode survei dan instrumen yang digunakan adalah angket. Populasi seluruh siswa SD Negeri 2 Melati Yogyakarta yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli berjumlah 30 siswa teknik analisis data menggunakan deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) minat siswa SD Negeri 2 Melati Yogyakarta dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli adalah 83,3% cukup dan 16,7% tinggi, (2) faktor minat intrinsik dan ekstrinsik siswa SD Negeri 2 Melati Yogyakarta dalam Mengikuti ekstrakurikuler bola voli yaitu : intrinsik 86,7% tinggi dan 13,7% cukup sedangkan ekstrinsik 73,3% cukup dan 26,7% rendah. (3) perbandingan minat intrinsik dan ekstrinsik siswa SD Negeri 2 Melati Yogyakarta dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli yaitu minat intrinsik 57,557% sedangkan minat ekstrinsik 42,443%.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Safari (2006) dengan judul “Minat Siswa SD Negeri 1 Jogonalan Klaten terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Sepakbola”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui berapakan besar minat siswa mengikuti ekstrakurikuler sepakbola di SD Negeri 1 Jogonalan. Metode yang dipakai adalah metode survei dan instrumen yang digunakan adalah angket. Penelitian tersebut menggunakan sampel sebanyak 69 siswa. Ubahan yang diteliti adalah rasa tertarik, perhatian, aktifitas, pengalaman. Hasil penelitian minat siswa SD Negeri 1 Jogonalan Klaten terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Sepakbola yang diperoleh adalah 75,37% berminat, 14,49% sangat berminat, 10,14% tidak berminat.

C. Kerangka berfikir

Kesenangan yang ditunjukkan oleh siswa bisa akibat pengaruh dari dalam diri sendiri (*intern*) atau karena adanya pengaruh dari luar ingin meraih prestasi. Ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran. Sehubungan hal tersebut maka penulis meneliti tentang seberapa tinggi minat siswa SDN Tegalpanggung terhadap ekstrakurikuler bulutangkis, dan memberikan pertimbangan kepada sekolah dengan hasil penelitian yang ada.

Kecintaan anak terhadap bulutangkis kini semakin meningkat, hal ini terlihat dari pertanyaan-pertanyaan yang terlontar dari siswa, hal itu di pengaruhi oleh faktor yang berasal dari rasa tertarik, perhatian, aktivitas, dan pengalaman. Dengan dasar pemikiran tersebut dalam penelitian ini mengambil judul “Minat Siswa Kelas 4 SD N Tegalpanggung Kota Yogyakarta Terhadap Ekstrakurikuler Bulutangkis Tahun 2017”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa tinggi faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam memilih ekstrakurikuler bulutangkis untuk diikuti.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksud untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan. Dengan demikian penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan minat siswa SDN Tegalpanggung Kota Yogyakarta Tahun ajaran 2016/2017 terhadap kegiatan ekstrakurikuler Bulutangkis.

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode *survey* dan teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket yang berupa sejumlah pertanyaan tertulis yang diberikan responden untuk diisi sesuai keadaan.

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan obyek dalam penelitian ini adalah minat siswa SDN Tegalpanggung Kota Yogyakarta tahun 2017 terhadap kegiatan ekstrakurikuler Bulutangkis. Minat adalah perasaan suka seseorang yang dihubungkan terhadap suatu objek di luar individu dan perasaan suka terhadap suatu objek di luar individu untuk berbuat sesuatu terhadap objek, jadi minat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kecenderungan dalam diri siswa SDN Tegalpanggung Kota Yogyakarta terhadap kegiatan ekstrakurikuler bulutangkis yang ditinjau dari faktor perhatian, tertarik, aktivitas, dan kebutuhan yang dituangkan dalam bentuk angket.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 4 SDN Tegalpanggung Kota Yogyakarta tahun 2017 yang berjumlah 40. Karena semua populasi dijadikan sampel dalam penelitian maka penelitian ini termasuk penelitian populasi.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan penelitian ini berupa angket/kuesioner. Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui. Angket dalam penelitian ini meliputi faktor instrinsik dan faktor ekstrinsik yang berguna untuk mengetahui seberapa besar minat siswa kelas 4 SDN Tegalpanggung Kota Yogyakarta terhadap ekstrakurikuler bulutangkis.

Alasan mengapa penelitian ini memakai teknik angket didasarkan atas asumsi yang mengatakan angket memiliki kelebihan :

1. Tidak memerlukan hadiah peneliti.
2. Dapat dibagikan secara serentak kepada banyak responden.
3. Dapat dijawab oleh responden menurut kecepatannya masing-masing dan menurut senggang responden.
4. Dapat dibuat anonim sehingga responden bebas, jujur dan tidak malu-malu menjawabnya.
5. Dapat dibuat terstandar sehingga bagi semua responden dapat diberi pertanyaan yang benar-benar sama.

Angket juga memiliki kelemahan yaitu:

- a. Responden sering tidak teliti dalam menjawab sehingga ada pertanyaan yang terlewatkan tidak terjawab, padahal sukar diulangi diberikan kembali kepadanya.
- b. Seringkali sukar dicari validitasnya.
- c. Walaupun dibuat anonim kadang-kadang responden dengan sengaja memberikan jawaban yang tidak betul atau tiak jujur.
- d. Sering kali tidak kembali terutama jika dikirim lewat pos, angka pengembaliannya sangat rendah hanya 20% (Anderson).
- e. Waktu pengembaliannya tidak sama-sama, bahkan kadang-kadang ada yang terlalu lama sehingga terlambat.

Penyusunan instrumen harus memperhatikan langkah-langkah sebagai berikut mendefinisikan konstruk, menyidik faktor dan menyusun butir-butir pertanyaan. Berdasarkan ketiga langkah tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Mendefinisikan Konstruk

Konstruk variabel dalam penelitian ini adalah minat siswa kelas 4 SDN Tegalpanggung terhadap ekstrakurikuler bulutangkis. Minat dalam penelitian ini adalah kecenderungan dalam diri seseorang yang menyebabkan perhatian, perasaan senang, dengan kesadaran penuh diwujudkan dalam bentuk aktivitas untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bulutangkis yang dilaksanakan di sekolah dan dari luar diri seseorang yang ditunjang dengan fasilitas yang memadai, peran guru/pelatih, keluarga, dan lingkungan untuk menarik para siswa.

b. Menyidik faktor

Menyidik faktor adalah mengungkap unsur-unsur yang terdapat dalam satu variabel. Dari pendapat Totok Santoso (dalam Tri Wahyuni, 2002: 13) tentang minat dan definisi konstruk, faktor-faktor yang mengkonstrak minat terdidik dari dua faktor yaitu faktor dalam (instrinsik) dan faktor dari luar (ekstrinsik).

c. Indikator

Indikator mengungkap atau menjelaskan isi dari faktor-faktor yang ada yaitu, faktor dari dalam dan faktor dari luar. Faktor dari dalam meliputi perhatian, perasaan senang, dan aktivitas. Sedangkan faktor dari luar meliputi peran guru/pelatih, fasilitas, keluarga dan lingkungan yang akan digunakan untuk mengungkap seberapa besar minat siswa terhadap ekstrakurikuler bulutangkis.

d. Menyusun butir-butir pertanyaan

Langkah ketiga adalah menyusun butir-butir pertanyaan berdasarkan faktor-faktor yang menyusun konstruk. Untuk menyusun butir-butir pertanyaan, maka indikator tersebut di atas dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan. Seluruh pernyataan butir soal pada angket minat dalam penelitian ini merupakan pernyataan positif.

Penjelasan mengenai faktor-faktor yang berkaitan dengan minat dijabarkan dengan rincian kisi-kisi pada tabel dibawah ini :

Tabel 1.Kisi-kisi Instrumen Uji Coba

Konstrak	Faktor	Indikator	Nomor pertanyaan	jumlah
Minat	<i>Intrinstik</i>	1. Perhatian	1,2,3,4,5,6	6
		2. Rasa suka dan tertarik	7,8,9,10,11, 12,13	7
		3. Aktivitas	14,15,16,17,18,19,20	7
	<i>Ekstrinstik</i>	1. Peran guru/ pelatih	21,22,23,24,25,26	6
		2. Fasilitas	27,28,29,30,31,32	6
		3. Keluarga	33,34,35,36,37,38	6
		4. Lingkungan	39,40,41,42,43,44	6
jumlah				44

2. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini teknik yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan angket. Angket dalam bentuk kuesioner adalah kumpulan dari pertanyaan yang diajukan secara tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui. Pengumpulan data ini dilakukan di SDN Tegalpanggung Kota

Yogyakarta, sebelum siswa mengisi angket terlebih dahulu diberikan penjelasan tentang tata cara pengisian angket tersebut.

Alternatif jawaban dalam angket ini ditetapkan skor yang diberikan untuk masing-masing pilihan dengan modifikasi skala Lickert atau alternative netral dihilangkan dengan tujuan responden dalam memberikan jawaban mantap. Modifikasi Skala Lickert meniadakan kategori jawaban yang ditengahnya berdasarkan tiga alasan yaitu: 1).Kategori *undecided* menimbulkan jawaban yang dapat diartikan netral, setuju maupun tidak setuju ataupun ragu-ragu, 2).Tersedianya jawaban di tengah menjadikan kecenderungan menjawab yang ditengah, 3).Maksud dari jawaban tersebut memantapkan dalam menjawab sehingga hanya akan menjawab sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju, sehingga setuju yang berada di tengah dihapuskan. Pemberian skor untuk masing-masing jawaban dari pertanyaan adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Alternatif Jawaban

No	Pilihan Jawaban	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	4
2	Setuju (S)	3
3	Tidak Setuju (TS)	2
4	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

E. Uji Coba Instrumen

Suharsimi Arikunto (1998: 160) Uji coba instrumen dimaksudkan untuk mengetahui apakah instrumen yang disusun benar-benar instrumen yang baik. Sebelum angket diuji cobakan terlebih dahulu dimantapkan dengan mengkonsumsikan dengan dosen pembimbing. Uji coba ini dikenakan kepada anggota populasi di luar sampel kemudian diujikan kepada siswa sebanyak 20

siswa kelas 4 SDN Sukodadi 1 Bandongan Magelang dan SDN Sukodadi 2 Bandongan Magelang.

Instrumen yang baik harus memiliki dua persyaratan penting yaitu valid dan reliable. Oleh karena itu, instrumen dalam kegiatan ini perlu diuji menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas.

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan kefasihan suatu instrument. Validitas tes ini untuk mengetahui apakah instrument ini mampu mengukur apa yang hendak diukur. Dalam menguji validitas menggunakan rumus bagian total. Langkah perhitungan dengan mencari korelasi dengan moment tengkar kemudian dikorelasikan dengan bagian total:

$$r_{yx} = \frac{N (\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

R_{xy} : korelasi momen tongkar

N : Cacah subyek uji coba

$\sum X$: Jumlah X (skor butir)

$\sum X^2$: Jumlah X kuadrat

$\sum Y$: Jumlah Y (skor faktor)

$\sum Y^2$: jumlah Y kuadrat

$\sum XY$: Jumlah tongkar (perkalian) X dengan Y

Setelah menghitung korelasi antara tiap butir soal dengan skor total, r hasil perhitungan dibandingkan dengan r tabel, yaitu nilai $r = dk = N-2$ (20-2)= 0,378. Hal ini berarti butir soal dinyatakan valid jika hasil r perhitungan > dari r tabel. Hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3. Hasil Uji validitas

No Soal	Validitas	r tabel	Ket	No Soal	Validitas	r tabel	Ket
1	0,564	0,378	Valid	23	0,531	0,378	Valid
2	0,696	0,378	Valid	24	0,431	0,378	Valid
3	0,554	0,378	Valid	25	0,528	0,378	Valid
4	0,633	0,378	Valid	26	0,500	0,378	Valid
5	0,795	0,378	Valid	27	0,429	0,378	Valid
6	0,783	0,378	Valid	28	0,471	0,378	Valid
7	0,531	0,378	Valid	29	0,657	0,378	Valid
8	0,154	0,378	Gugur	30	0,470	0,378	Valid
9	0,528	0,378	Valid	31	0,649	0,378	Valid
10	0,795	0,378	Valid	32	0,289	0,378	Gugur
11	0,310	0,378	Gugur	33	0,476	0,378	Valid
12	0,075	0,378	Gugur	34	0,636	0,378	Valid
13	0,807	0,378	Valid	35	0,797	0,378	Valid
14	0,657	0,378	Valid	36	0,357	0,378	Gugur
15	0,258	0,378	Gugur	37	0,605	0,378	Valid
16	0,588	0,378	Valid	38	0,829	0,378	Valid
17	0,507	0,378	Valid	39	0,628	0,378	Valid
18	0,313	0,378	Gugur	40	0,331	0,378	Gugur
19	0,742	0,378	Valid	41	0,769	0,378	Valid
20	0,508	0,378	Valid	42	0,492	0,378	Valid
21	0,795	0,378	Valid	43	0,652	0,378	Valid
22	0,657	0,378	Valid	44	0,565	0,378	Valid

Terdapat 8 soal yang gugur dalam uji validitas, dan telah diwakili oleh butir-butir soal yang lainnya. Setelah diperoleh hasil uji validitas butir yang dinyatakan gugur dihilangkan kemudian digunakan sebagai instrumen penelitian. Kisi-kisi angket penelitian adalah sebagai berikut:

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan rumus Alpha Cronbach (Sutrisno Hadi, 1991: 56):

$$r_{tt} = \frac{M}{M-1} \left[1 - \frac{V_x}{V_t} \right]$$

Keterangan :
 r_u : Koefisien reliabilitas
 M : Jumlah Butir Pertanyaan
 V_x : Variansi butir-butir
 V_t : Variansi total

Tabel 4. Kisi – Kisi Angket Penelitian

Konstrak	Faktor	Indikator	Nomor pertanyaan	jumlah
Minat	<i>Intrinstik</i>	1. Perhatian	1,2,3,4,5,6	6
		2. Rasa suka dan tertarik	7 8,9, 10	4
		3. Aktifitas	11, 12,13, 14,15	5
	<i>Ekstrinstik</i>	1. Peran guru/ pelatih	16,17,18,19,20,21	6
		2. Fasilitas	22,23,24,25,26,	5
		3. Keluarga	27,28,29, 30,31	5
		4. Lingkungan	32, 33,34,35,36	5
jumlah				36

Untuk mengetahui keandalan instrumen ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan bantuan komputer program *SPSS 20.0 for Windows Evaluation Version*. Dari hasil uji reliabilitas instrumen diperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0,953, Berdasarkan hasil pada uji reliabilitas tersebut dapat dikatakan bahwa instrumen reliabel.

F. Teknik Analisis Data

Setelah data diperoleh, langkah selanjutnya adalah menganalisis data untuk menarik kesimpulan dari penelitian yang dilakukan, untuk menganalisis data digunakan teknik statistik, analisis data digunakan dari penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif dengan persentase. Statistik deskriptif adalah bagian dari statistik mengenai pengumpulan data, penyajian, menentukan

nilai-nilai statistik dan penentuan diagram atau gambar mengenai suatu hal agar data mudah dibaca dan dipahami.

Rumus mencari persentase minat siswa kelas 4 SDN Tegalpanggung terhadap kegiatan ekstrakurikuler bulutangkis:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase

F : Frekuensi jawaban responden

N : frekuensi jawaban yang diharapkan

Hasil penelitian dituangkan dalam 5 kategori, yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, sangat rendah. Menurut Anas Sudijono (2009: 174) pengkategorian berdasarkan *Mean* dan *Standar Deviasi* adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Kategori Minat siswa

No	Rumus Interval	Kategori
1.	$X < (M + 1,5 \text{ SD})$	Sangat tinggi
2.	$(M - 1,5 \text{ SD}) < X < (M - 0,5 \text{ SD})$	Tinggi
3.	$(M - 0,5 \text{ SD}) < X < (M + 0,5 \text{ SD})$	Sedang
4.	$(M + 0,5 \text{ SD}) < X < (M + 1,5 \text{ SD})$	Rendah
5.	$X > (M + 1,5 \text{ SD})$	Sangat rendah

Sumber: Anas Sudijono (2009: 175)

Keterangan :

X = Skor

M = Mean Hitung

SD = Standar Deviasi Hitung

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

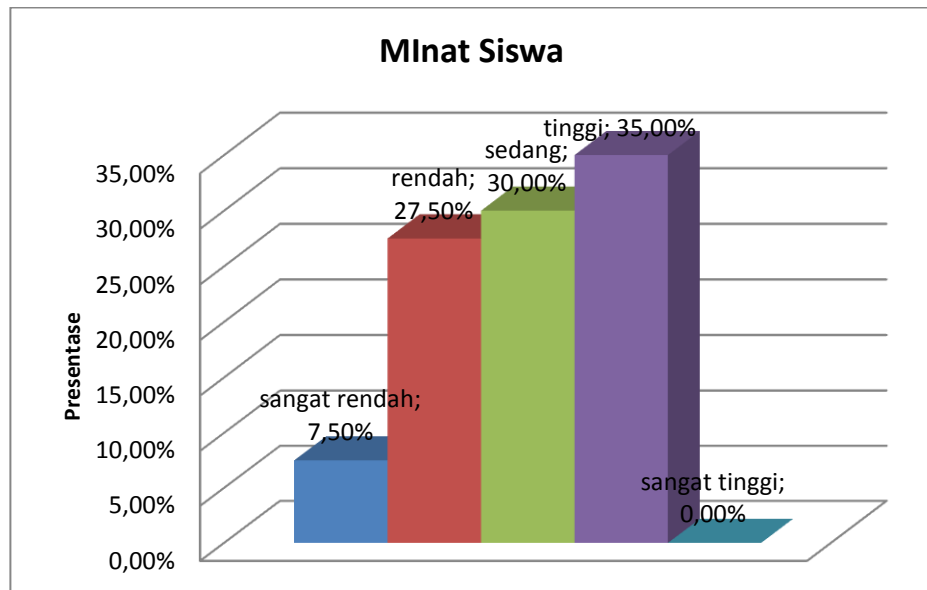
A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian minat siswa kelas 4 SDN Tegalpanggung Kota Yogyakarta terhadap ekstrakurikuler bulutangkis Tahun 2017 berdasarkan statistik hasil penelitian, diperoleh skor minimum = 85, skor maksimum = 132, rata-rata (*mean*) = 114,57, median = 115, modus sebesar = 114; *standart deviasi* = 11,92. Berdasarkan hasil tersebut dapat dideskripsikan minat siswa kelas 4 SDN Tegalpanggung Kota Yogyakarta terhadap ekstrakurikuler bulutangkis dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 6. Deskripsi Hasil Penelitian Minat Siswa Kelas 4 SDN Tegalpanggung Kota Yogyakarta Terhadap Ekstrakurikuler Bulutangkis

Interval	Kategori	Frekuensi	%
$X > 132,45$	Sangat Tinggi	0	0
$120,53 < X \leq 132,45$	Tinggi	14	35
$108,61 < X \leq 120,63$	Sedang	12	30
$96,69 < X \leq 108,61$	Rendah	11	27,5
$X \leq 96,69$	Sangat Rendah	3	7,5
Jumlah		40	100

Hasil tersebut apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 6. Deskripsi Hasil Penelitian Minat Siswa Kelas 4 SDN Tegalpanggung Kota Yogyakarta Terhadap Ekstrakurikuler Bulutangkis

Berdasarkan hasil penelitian tersebut minat siswa kelas 4 SDN Tegalpanggung Kota Yogyakarta terhadap ekstrakurikuler bulutangkis sebagian besar berkategori tinggi sebesar 35 % kategori sedang sebesar 30 %, berkategori rendah sebesar 27,5 %, berkategori sangat rendah sebesar 7,50 % dan kategori sangat tinggi 0,0 %. Hasil tersebut dapat diartikan minat siswa kelas 4 SDN Tegalpanggung Kota Yogyakarta terhadap ekstrakurikuler bulutangkis adalah tinggi. Hasil minat siswa kelas 4 SDN Tegalpanggung Kota Yogyakarta terhadap ekstrakurikuler bulutangkis di dasarkan pada setiap faktor dan indikator dapat dideskripsikan sebagai berikut:

1. Faktor *Intrinsik*

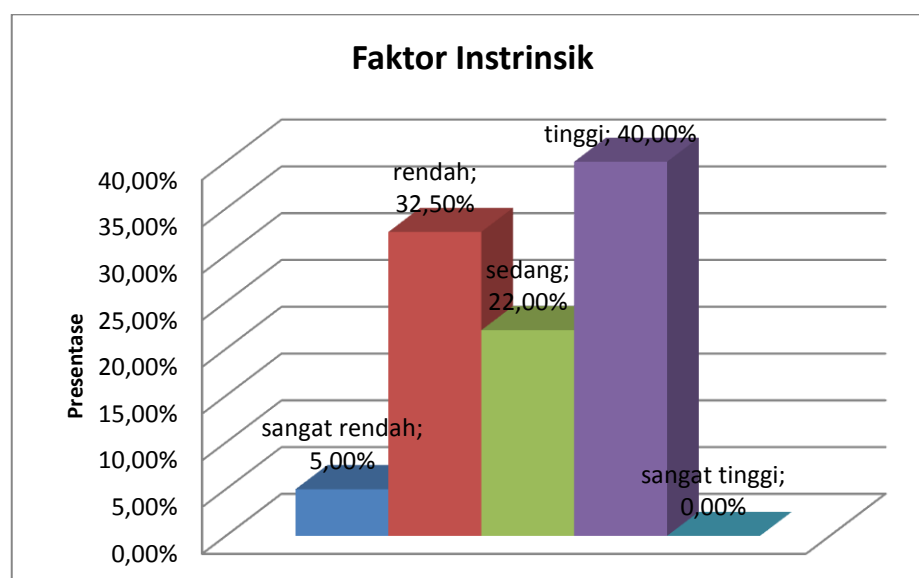
Hasil penelitian minat berdasarkan pada faktor *intrinsik*, diperoleh skor minimum = 32, nilai maksimum = 56, rata-rata (*mean*) = 47,32, median = 49,

modus sebesar = 40; *standart deviasi* = 6,36. Hasil deskripsi Faktor intrinsik yaitu sebagai berikut:

Tabel 7. Deskripsi Hasil Penelitian Faktor Intrinsik

Interval	Kategori	Frekuensi	%
$X > 58,86$	Sangat Tinggi	0	0
$50,5 < X \leq 58,86$	Tinggi	16	40
$44,14 < X \leq 50,5$	Sedang	9	22,5
$37,78 < X \leq 44,14$	Rendah	13	32,5
$X \leq 37,78$	Sangat Rendah	2	5
Jumlah		40	100

Hasil tersebut apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 7. Diagram Hasil Penelitian Faktor *Intrinsik*

Hasil penelitian minat berdasarkan Faktor *intrinsik* diperoleh sebagian besar pada katgori tinggi sebesar 40,0 % kategori rendah sebesar 32,5 %, berkategori sedang sebesar 22,0 %, berkategori sangat rendah sebesar 5 % dan kategori sangat tinggi 0 %.

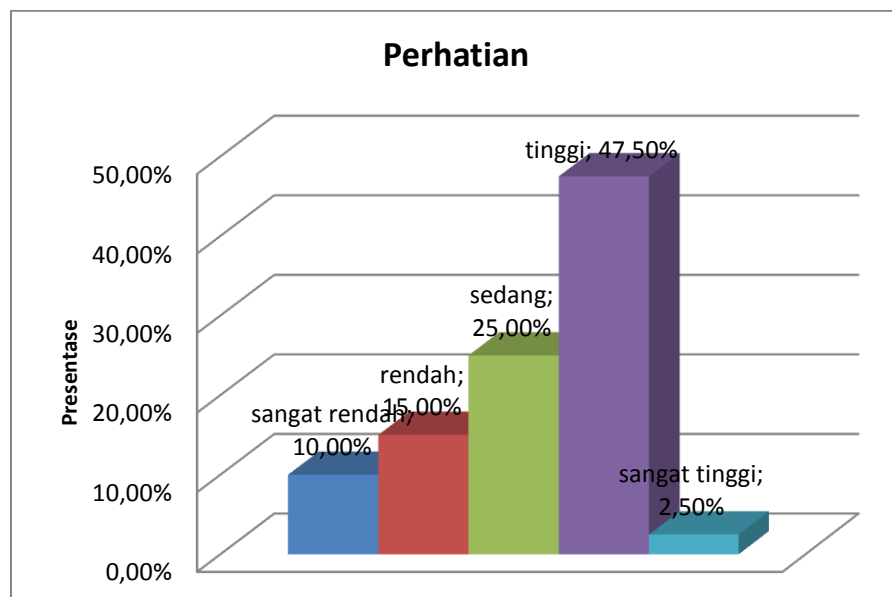
a. Indikator Perhatian

Hasil penelitian pada indikator perhatian diperoleh skor minimum = 12, nilai maksimum = 23, rata-rata (*mean*) = 18,47, median = 19,5, modus sebesar = 20; *standart deviasi* = 2,99. Hasil deskripsi indikator perhatian yaitu sebagai berikut:

Tabel 8. Deskripsi Hasil Penelitian Indikator perhatian

Interval	Kategori	Frekuensi	%
$X > 22,95$	Sangat Tinggi	1	2,5
$19,97 < X \leq 22,95$	Tinggi	19	47,5
$16,97 < X \leq 19,96$	Sedang	10	25
$13,98 < X \leq 16,97$	Rendah	6	15
$X \leq 13,98$	Sangat Rendah	4	10
Jumlah		40	100

Hasil tersebut apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 8. Diagram Hasil Penelitian Indikator Perhatian

Hasil penelitian pada indikator perhatian diperoleh sebagian besar pada kategori tinggi sebesar 47,50 % kategori sedang sebesar 25 %, berkategori rendah sebesar 15,0 %, berkategori sangat rendah sebesar 10,0 % dan kategori sangat tinggi 2,5 %.

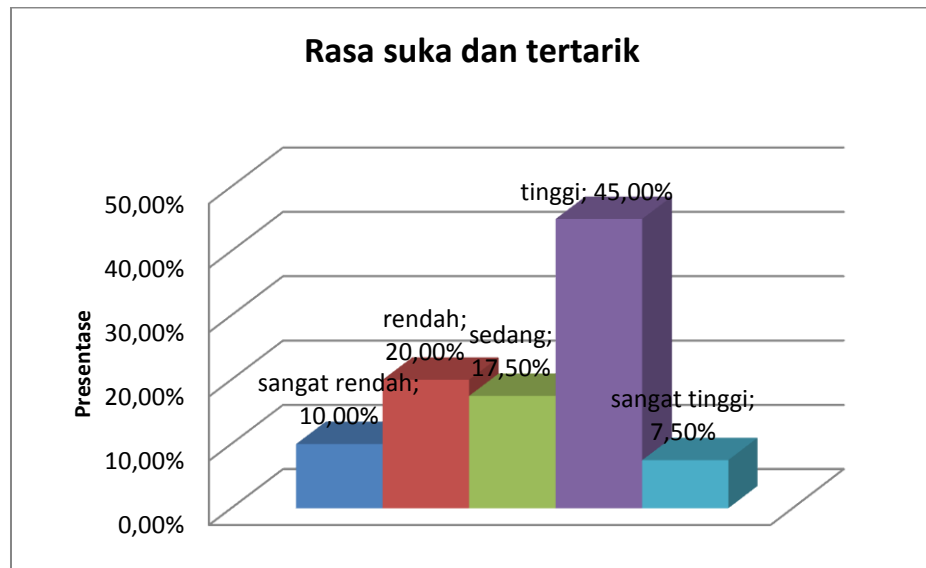
b. Rasa suka dan tertarik

Hasil penelitian pada indikator rasa suka dan tertarik diperoleh skor minimum = 8, nilai maksimum = 16, rata-rata (*mean*) = 12,8, median = 14, modus sebesar = 14; *standart deviasi* = 1,92. Hasil deskripsi indikator rasa suka dan tertarik yaitu sebagai berikut:

Tabel 9. Deskripsi Hasil Penelitian indikator rasa suka dan tertarik

Interval	Kategori	Frekuensi	%
$X > 15,68$	Sangat Tinggi	3	7,5
$13,76 < X \leq 15,68$	Tinggi	18	45
$11,84 < X \leq 13,76$	Sedang	7	17,5
$9,92 < X \leq 11,84$	Rendah	8	20
$X \leq 9,92$	Sangat Rendah	4	10
Jumlah		40	100

Hasil tersebut apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 9. Diagram Hasil Penelitian Indikator Rasa Suka Dan Tertarik

Hasil penelitian pada indikator rasa suka dan tertarik diperoleh sebagian besar pada katgori tinggi sebesar 45,0 % kategori rendah sebesar 20 %, berkategori sedang sebesar 12,5 %, berkategori sangat rendah sebesar 10 % dan kategori sangat tinggi 7,5 %.

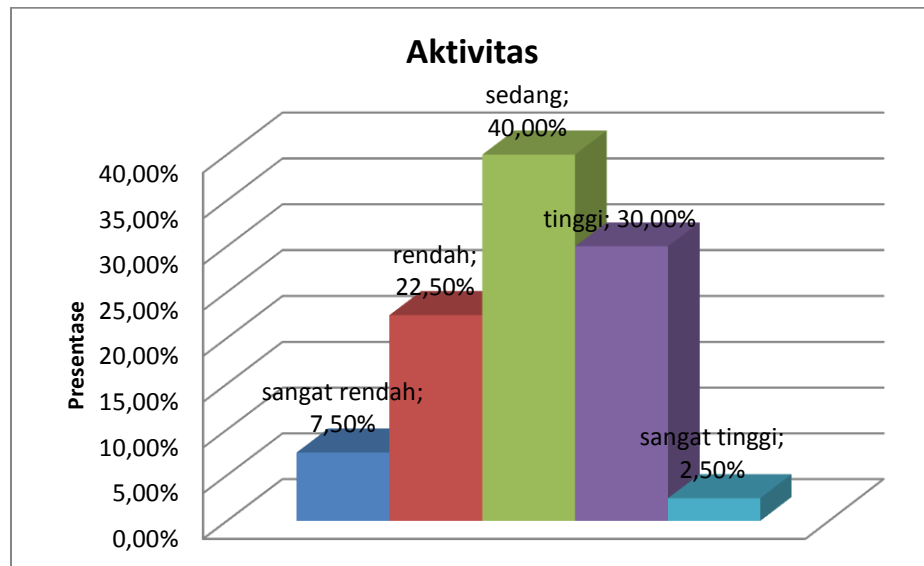
c. Indikator Aktivitas

Hasil penelitian pada Indikator Aktifitas diperoleh skor minimum = 11, nilai maksimum = 20, rata-rata (*mean*) = 16,05, median = 17, modus sebesar = 18; *standart deviasi* = 2,29. Hasil deskripsi Indikator Aktifitas yaitu sebagai berikut:

Tabel 10. Deskripsi Hasil Penelitian Indikator Aktivitas

Interval	Kategori	Frekuensi	%
$X > 19,48$	Sangat Tinggi	1	2,5
$17,19 < X \leq 19,48$	Tinggi	12	30
$14,91 < X \leq 17,19$	Sedang	16	40
$12,61 < X \leq 14,91$	Rendah	9	22,5
$X \leq 12,61$	Sangat Rendah	3	7,5
Jumlah		40	100

Hasil tersebut apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 10. Diagram Hasil Penelitian Indikator Aktivitas

Hasil penelitian pada Indikator Aktivitas diperoleh sebagian besar pada katgori sedang sebesar 40,0 % kategori tinggi sebesar 30 %, berkategori rendah sebesar 22,5 %, berkategori sangat rendah sebesar 7,5 % dan kategori sangat tinggi 2,5 %.

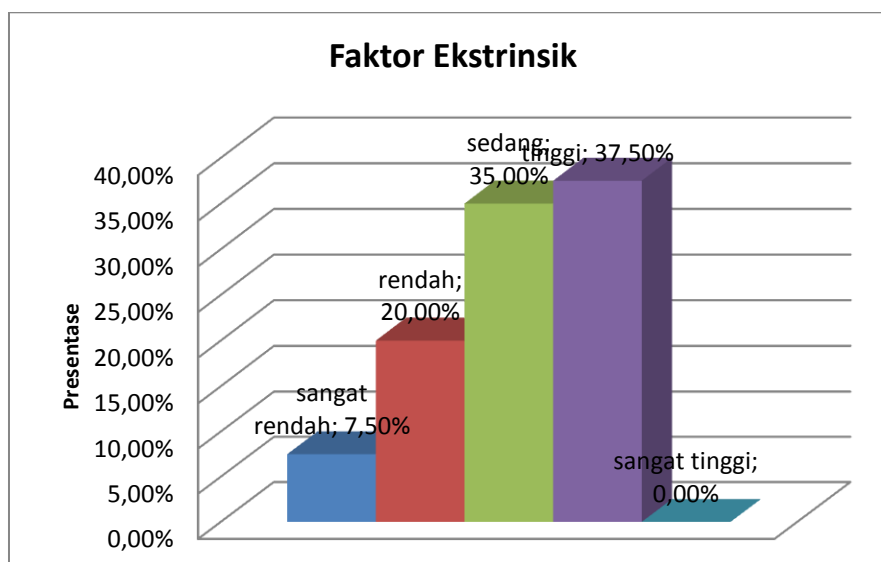
2. Faktor *Ekstrinsik*

Hasil penelitian minat siswa berdasarkan faktor ekstrinsik diperoleh skor minimum = 51, nilai maksimum = 77, rata-rata (*mean*) = 67,25, median = 67,5, modus sebesar = 75; *standart deviasi* = 7,22. Hasil deskripsi Faktor Ekstrinsik yaitu sebagai berikut:

Tabel 11. Deskripsi Hasil Penelitian Faktor Ekstrinsik

Interval	Kategori	Frekuensi	%
$X > 78,08$	Sangat Tinggi	0	0
$70,86 < X \leq 78,08$	Tinggi	15	37,5
$63,64 < X \leq 70,86$	Sedang	14	35
$56,42 < X \leq 63,64$	Rendah	8	20
$X \leq 56,42$	Sangat Rendah	3	7,5
Jumlah		40	100

Hasil tersebut apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 11. Diagram Hasil Penelitian Faktor *Ekstrinsik*

Hasil penelitian minat siswa berdasarkan Faktor ekstrinsik sebagian besar pada kategori tinggi sebesar 37,5 % kategori sedang sebesar 35 %, kategori rendah sebesar 20 %, berkategori sangat rendah sebesar 7,5 % dan kategori sangat tinggi 0,00 %.

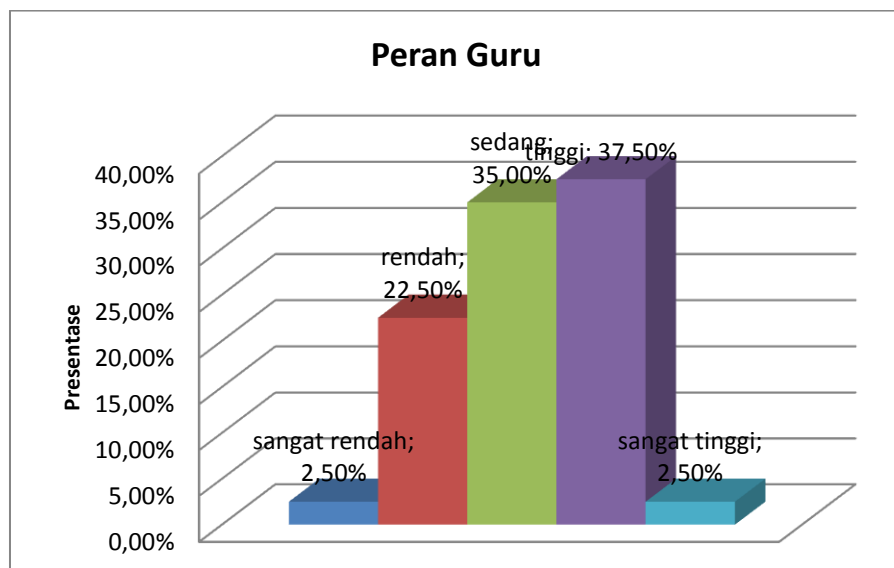
a. Indikator Peran guru/ pelatih

Hasil penelitian pada Indikator Peran guru/ pelatih diperoleh skor minimum = 12, nilai maksimum = 24, rata-rata (*mean*) = 19, median = 19, modus sebesar = 21; *standart deviasi* = 2,72. Hasil deskripsi Faktor meniru yaitu sebagai berikut:

Tabel 12. Deskripsi Hasil Penelitian Indikator Peran guru/ pelatih

Interval	Kategori	Frekuensi	%
$X > 23,08$	Sangat Tinggi	1	2,5
$20,36 < X \leq 23,08$	Tinggi	15	37,5
$17,64 < X \leq 20,36$	Sedang	14	35
$14,92 < X \leq 17,64$	Rendah	9	22,5
$X \leq 14,92$	Sangat Rendah	1	2,5
Jumlah		40	100

Hasil tersebut apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 12. Diagram Hasil Penelitian Indikator Peran guru/ pelatih

Hasil penelitian pada Indikator Peran guru/ pelatih diperoleh sebagian besar pada katgori tinggi sebesar 37,5 % kategori sedang sebesar 35 %, berkategori

rendah sebesar 22,0 %, berkategori sangat rendah sebesar 2,5 % dan kategori sangat tinggi 2,5 %.

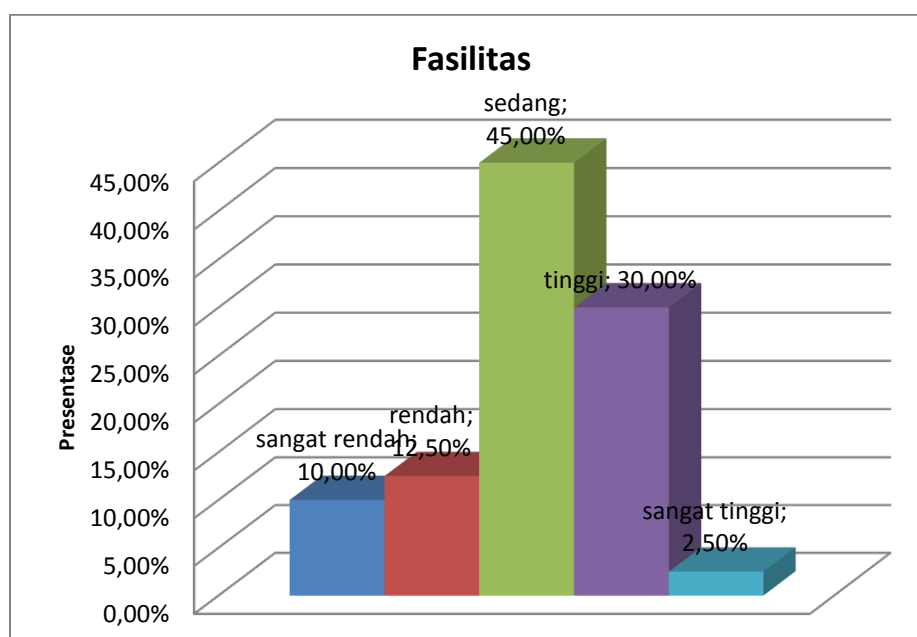
b. Indikator Fasilitas

Hasil penelitian pada Indikator Fasilitas diperoleh skor minimum = 11, nilai maksimum = 20, rata-rata (*mean*) = 16,5, median = 17, modus sebesar = 16; *standart deviasi* = 2,06. Hasil deskripsi Indikator Fasilitas yaitu sebagai berikut:

Tabel 13. Deskripsi Hasil Penelitian Indikator Fasilitas

Interval	Kategori	Frekuensi	%
$X > 19,59$	Sangat Tinggi	1	2,5
$17,53 < X \leq 19,59$	Tinggi	12	30
$15,47 < X \leq 17,53$	Sedang	18	45
$13,41 < X \leq 15,47$	Rendah	5	12,5
$X \leq 13,41$	Sangat Rendah	4	10
Jumlah		40	100

Hasil tersebut apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 13. Diagram Hasil Penelitian Indikator Fasilitas

Hasil penelitian pada Indikator Fasilitas diperoleh sebagian besar pada kategori sedang sebesar 45 % kategori tinggi sebesar 30 %, berkategori rendah sebesar 12,5 %, berkategori sangat rendah sebesar 10 % dan kategori sangat tinggi 2,5 %.

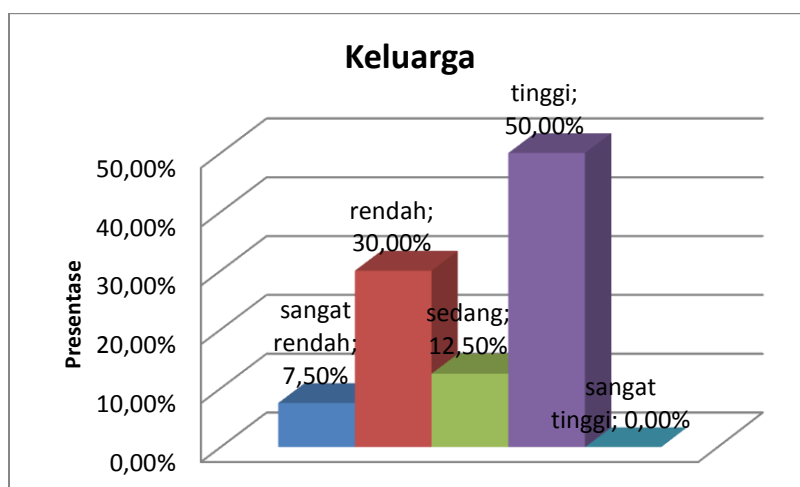
c. Indikator Keluarga

Hasil penelitian indikator keluarga diperoleh skor minimum = 11, nilai maksimum = 19, rata-rata (*mean*) = 15,65, median = 16,5, modus sebesar = 17; *standart deviasi* = 2,40. Hasil deskripsi indikator keluarga yaitu sebagai berikut:

Tabel 14. Deskripsi Hasil Penelitian Indikator Keluarga

Interval	Kategori	Frekuensi	%
$X > 19,25$	Sangat Tinggi	0	0
$16,85 < X \leq 19,25$	Tinggi	20	50
$14,45 < X \leq 16,85$	Sedang	5	12,5
$12,05 < X \leq 14,45$	Rendah	12	30
$X \leq 12,05$	Sangat Rendah	3	7,5
Jumlah		40	100

Hasil tersebut apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 14. Diagram Hasil Penelitian indikator keluarga

Hasil penelitian pada indikator keluarga diperoleh sebagian besar pada kategori tinggi sebesar 50,0 % kategori rendah sebesar 30 %, berkategori sedang sebesar 12,5 %, berkategori sangat rendah sebesar 7,5 % dan kategori sangat tinggi 0 %.

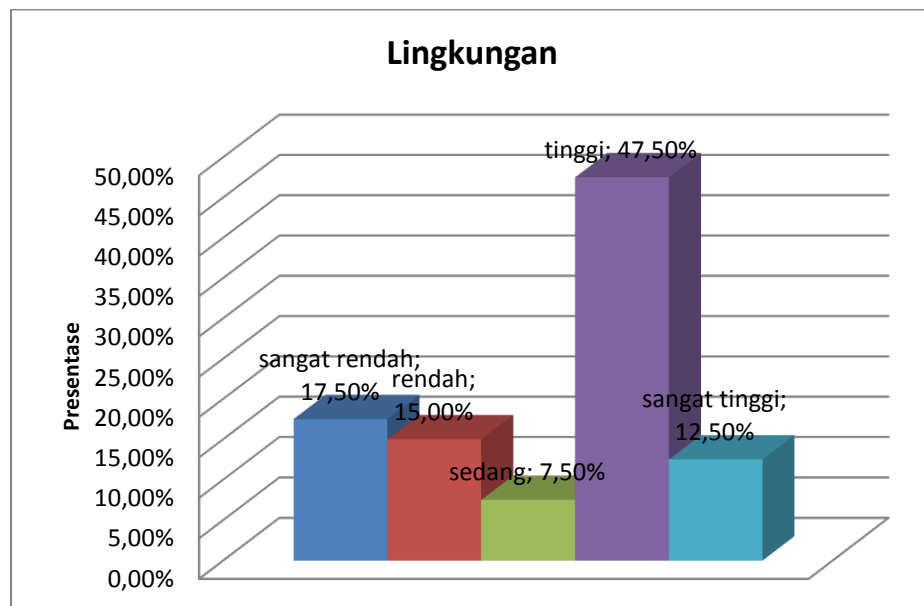
d. Indikator Lingkungan

Hasil penelitian pada Indikator Lingkungan diperoleh skor minimum = 10, nilai maksimum = 20, rata-rata (*mean*) = 16,10, median = 17, modus sebesar = 17; *standart deviasi* = 1,77. Hasil deskripsi Indikator Lingkungan yaitu sebagai berikut:

Tabel 15. Deskripsi Hasil Penelitian Indikator Lingkungan

Interval	Kategori	Frekuensi	%
$X > 18,75$	Sangat Tinggi	5	12,5
$16,98 < X \leq 18,75$	Tinggi	19	47,5
$15,21 < X \leq 16,98$	Sedang	3	7,5
$13,44 < X \leq 15,21$	Rendah	6	15
$X \leq 13,44$	Sangat Rendah	7	17,5
Jumlah		40	100

Hasil tersebut apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 15. Diagram Hasil Penelitian Indikator Lingkungan

Hasil penelitian ada Indikator Lingkungan diperoleh sebagian besar pada katgori tinggi sebesar 47,5 % kategori rendah sebesar 15,0 %, berkategori sangat rendah sebesar 17,5 %, berkategori sangat tinggi sebesar 12,5 % dan kategori sedang sebesar 7,5 %.

B. Pembahasan

Minat diartikan sebagai kecenderungan pada diri seseorang yang ditandai dengan adanya rasa senang atau ketertarikan terhadap objek tentu disertai dengan pemusatan perhatian kepada objek tersebut dan keinginan untuk terlibat dalam aktivitas objek tertentu. Sehingga mengakibatkan seseorang mempunyai keinginan untuk terlibat atau berkecimpung dalam suatu objek tertentu karena dirasakan bermakna pada dirinya sendiri sehingga ada harapan dari objek yang dituju. Setiap manusia mempunyai minat yang berbeda-beda terhadap suatu objek. Sepeti halnya meniat anak terhadap olahraga bulutangkis di SDN Tegalpanggung.

Bulutangkis merupakan olahraga permainan yang sangat digemari oleh masyarakat umum di seluruh dunia tanpa memandang umur dan status sosial. Dalam permainan olahraga ini dibutuhkan alat seperti raket sebagai alat pemukul dan *shuttle cock* sebagai obyek pukulan. Permainan bulutangkis ini dapat dilakukan dilapangan terbuka atau di dalam gedung dan diberi net sebagai pembatas kedua bidang daerah permainan. Tujuan permainan ini adalah menjatuhkan *shuttle cock* ke dalam daerah permainan lawan melalui atas net.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui minat siswa kelas 4 SDN Tegalpanggung Kota Yogyakarta Terhadap Ekstrakurikuler Bulutangkis sebagian besar berkategori tinggi sebesar 35 % kategori sedang sebesar 30 %, berkategori rendah sebesar 27,5 %, berkategori sangat rendah sebesar 7,50 % dan kategori sangat tinggi 0,0 %. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa siswa kelas 4 di SDN Tegalpanggung mempunyai ketertarikan dan antusias terhadap olahraga bulutangkis. Kecenderungan tersebut lebih tidak terlepas dari faktor yang menjadi pendukung minat anak terhadap olahraga bulutangkis. Hal ini menjadi data untuk sekolah, mengenai minat anak yang tinggi terhadap ekstrakurikuler bulutangkis, sehingga dapat dijadikan sebagai bahan referensi sekolah untuk mengadakan dan melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler bulutangkis. Selama ini kegiatan ekstrakurikuler bulutangkis belum dilaksanakan dengan baik dan kurang rutin, belum mengarah pada pencapaian prestasi dalam turnamen atau kompetisi. Padahal melihat hasil tersebut minat anak ternyata tinggi, oleh karena itu sekolah perlu menyalurkan bakat dan minat siswa tersebut.

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bulutangkis di SDN Tegalpanggung dipengaruhi oleh faktor *intinsik* dan juga faktor *ekstrinsik*. Hasil penelitian masing-masing faktor tersebut diuraikan sebagai berikut:

1. Faktor *Intrinsik*

Faktor Intrinsik merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa, dalam penelitian ini diketahui minat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bulutangkis SDN Tegalpanggung diperoleh sebagian besar pada katgori tinggi sebesar 40,0 % kategori rendah sebesar 32,5 %, berkategori sedang sebesar 22,0 %, berkategori sangat rendah sebesar 5 % dan kategori sangat rendah 0 %. Hal tersebut diartikan bahwa siswa mempunyai minat yang cukup tinggi dalam terhadap olahraga bulutangkis. Kecenderungan minat siswa tersebut dikarenakan pada perhatian, rasa senang dan aktivitas.

Hasil diatas diperoleh dari hasil survei dilapangan yang menyatakan besarnya minat siswa untuk mengikuti ekstrakurikuler bulutangkis di sekolah karena adanya dorongan yang muncul dari dalam individu. Perhatian siswa terhadap olahraga bulitangkis, rasa senang dan tertraiik ketika melaksanakan olahraga bulutangkis, hal tersebut terbukti dengan saat materi pelajaran bulutangkis siswa sangat antusias dalam mengikuti olahraga bulutangis. Dengan perhatian dan rasa senang yang lebih terhadap olahraga bulutangkis membuat siswa untuk berkeinginan mengikuti ekstrakurikuler bulutangkis di sekolah. Aktivitas yang diadasari dengan rasa senang tentu akan memberikan hasil yang lebih memuaskan. Jika faktor-faktor yang ada tersebut sudah benar-benar melekat

pada individu siswa maka kemungkinan besar yang terjadi adalah besarnya minat yang muncul untuk mengikuti olahraga bulutangkis yang tinggi.

2. Faktor Ekstrinsik

Faktor Ekstrinsik merupakan faktor yang berasal dari luar siswa, dalam penelitian ini diketahui minat siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bulutangkis sebagai besar pada kategori tinggi sebesar 37,5 % kategori sedang sebesar 35 %, kategori rendah sebesar 20 %, berkategori sangat rendah sebesar 7,5 % dan kategori sangat tinggi 0,00 %. Hasil tersebut diartikan minat siswa didasarkan dorongan dari luar adalah tinggi, menunjukkan bahwa dorongan dari luar siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bulutangkis cukup tinggi. Yang mana dalam penelitian ini dorongan dari luar tersebut didasarkan pada guru, fasilitas keluarga dan lingkungan.

Hasil diatas diperoleh dari survei lapangan yang menyatakan besarnya minat siswa untuk mengikuti ekstrakurikuler bulutangkis di sekolah karena adanya dorongan dari guru. Keprofesionalan guru juga dapat menimbulkan minat seorang siswa. Tetapi itu tidak menjamin siswa untuk berprestasi. Dari survei lapangan menyatakan bahwa guru memiliki pengaruh lebih tinggi dibanding faktor fasilitas, akan tetapi selama ini guru kurang memperhatikan minat anak, dikarenakan waktu yang diperlukan guru dalam melatih masih kurang. Hal tersebut dibutuhkan peran dari pelatih lain yang khusus untuk melatih ekstrakurikuler bulutangkis. Hambatan yang utama dari faktor pelatih adalah pelatih di sini tidak menerima bayaran/gaji, karena pelatih nya adalah guru PJOK

sendiri, kecuali jika sekolah berani mendatangkan pelatih dari luar / selain guru di sekolah tersebut.

Dorong dari fasilitas di tunjukan dari lapangan dan sarana yang dimiliki oleh sekolah. Hasil survei lapangan diketahui bahwa sekoalh sebenarnya mempunyai lapangan bulutangkis yang layak untuk digunakan. Fasilitas yang ada berdampak pada minimnya jumlah siswa untuk mengikuti ekstrakurikuler bulutangkis. Tentunya juga akan berpengaruh pada prestasi yang diraih oleh sekolah. Dorongan dari orang tua dan teman juag mempengaruhi besarnya minat siswa untuk mengikuti ekstrakurikuler bulutangkis di sekolah. Orang tualah diharapkan adanya dukungan paling tinggi untuk memotivasi minat anak.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya yaitu hasil penelitian minat siswa kelas 4 SDN Tegalpanggung Kota Yogyakarta terhadap ekstrakurikuler bulutangkis tahun 2017 sebagian besar berkategori tinggi sebesar 35 % kategori sedang sebesar 30 %, berkategori rendah sebesar 27,5 %, berkategori sangat rendah sebesar 7,50 % dan kategori sangat tinggi 0,0 %. Hasil tersebut dapat disimpulkan minat siswa kelas 4 SDN Tegalpanggung Kota Yogyakarta terhadap ekstrakurikuler bulutangkis adalah tinggi.

B. Implikasi Penelitian

Berdasarkan kesimpulan diatas, hasil penelitian ini mempunyai implikasi yaitu:

1. Menjadi masukan yang bermanfaat bagi sekolah data Minat Siswa Kelas 4 SDN Tegalpanggung Terhadap Ekstrakurikuler Bulutangkis, sehingga kedepannya sekolah dapat memfasilitasi minat siswa tersebut dalam kegiatan ekstrakurikuler bulutangkis.
2. Sebagai kajian pengembangan ilmu keolahragaan kedepannya sesuai dengan hasil penelitian yang diperoleh.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan sebaik-baiknya, tetapi masih memiliki keterbatasan dan kekurangan, diantaranya :

1. Keterbatasan tenaga dan waktu penelitian mengakibatkan peneliti tidak mampu mengontrol kesungguhan responden dalam mengisi angket.
2. Peneliti tidak melakukan kroscek secara langsung kepada guru sehingga peneliti tidak mampu mengetahui kebenaran guru dalam mengisi angket.

D. Saran

Hasil dari penelitian dan kesimpulan di atas, maka penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut :

1. Penulis memberikan saran kepada guru agar lebih memperhatikan minat siswa kelas 4 SDN Tegalpanggung Kota Yogyakarta terhadap ekstrakurikuler bulutangkis.
2. Bagi sekolah untuk lebih meningkatkan fasilitas sebagai pendukung kegiatan ekstrakurikuler bulutangkis, sehingga minat siswa terhadap olahraga bulutangkis akan lebih meningkat.
3. Bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan faktor berbeda sehingga minat siswa kelas 4 SDN Tegalpanggung Kota Yogyakarta Terhadap Ekstrakurikuler Bulutangkis dapat teridentifikasi lebih luas lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anjas Careca, Aldhila, (2013) *Survey Minat siswa SMP dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Futsal di Kabupaten Semarang : UNES: semarang*
- B.Hurlock, Elizabeth (1999) *Perkembangan Anak*. Jakarta: Renika Cipta.
- B. Suryosubroto (1988) *Psikologi Kepribadian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Armanda, Ekky. (2012). *Faktor yang Mempengaruhi Minat Siswa SMA Negeri 2 Kebumen Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal (Skripsi)*. Yogyakarta: PJKR.FIK.UNY.
- Arikunto, Suharsimi, (1998). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bina Aksara.
- Depdiknas. (2003). *Undang-undang Dasar Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.
- Djaali, (2007) *Pengukuran dalam bidang pendidikan*. Jakarta: Grasindo
- Djamarah, Saiful Bahri (2008). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Doni andriyanto (2009) *Minat Siswa Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Bulutangkis Studi Pada Siswa Peserta Ekstrakurikuler Bulutangkis Di SD Negeri 2 Buduran. Skripsi*. FIK UNY
- Grice, Tony (1996). *Bulutangkis Petunjuk Praktis Untuk Pemula dan Lanjut*. Jakarta: PT Raja Grafindo
- Johnson (1984) David W. *Cooperation in the classroom: Publication Interaction Book company*.
- Muhammad Safari (2006). *Minat Siswa SD Negeri 1 Jogonalan Klaten terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Sepakbola. Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY
- Muhammad Hasan (2005) *Minat Siswa SD Negeri 2 Melati Yogyakarta dalam mengikuti Ekstakurikuler bola voli. Skripsi*. Yogyakarta: FIK UN.
- Purwanto, Ngalim (2002) *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rumini, Sri (1998) *Perkembangan anak dan remaja*. Jakarta: PT Rineka Cipta,

- Slameto (1995) *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugihartono (2012) *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta : UNY Press
- Suryosubroto (2002) *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Saputra, Yuda M. (1999). *Pengembangan Kegiatan KO dan Ektrakurikuler*. Jakarta:
- Subardjah (1999). *Bulutangkis*. Bandung: Depdikbud.
- Sudijono, Anas. (2006). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Syukur (1996) *Psikologi Agama*. Yogyakarta: Kanesus
- Wahyuni, Tri, (2002) *Prosedur penelitian 9suatu pendekatan pratek*. Jakarta: Rineka cipta
- Whiterington, H. C. Terjemahan Buchori. (1985). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Winkel, W. S. (1983). *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Winarno, (2002). *Pembelajaran Penjas di SD dengan Metode Penjelajahan Gerak (Jurnal Iptek Olahraga)*. Jakarta : Pusat Pengkajian dan Pengembangan IPTEK Olahraga.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Permohonan Judgement

SURAT PERMOHONAN EXPERT JUDGEMENT

Hal : Permohonan *Expert Judgement*
Lampiran : 1 Lembar Kisi-kisi Angket Penelitian
1 Bendel Angket

Kepada Yth.
Drs. Raden Sunardianta, M.Kes
Di Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan hormat,

Saya Mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri
Yogyakarta:

Nama : Yenny Rahmawanti
NIM : 13604221069
Prodi : PGSD Penjas

Dengan ini mengajukan permohonan *Expert Judgement* untuk penelitian
tugas akhir skripsi saya yang berjudul "**Minat Siswa Kelas 4 SDN
Tegalpanggung Kota Yogyakarta Terhadap Ekstrakurikuler Bulutangkis
Tahun 2017**".

Demikian permohonan ini saya sampaikan, besar harapan saya agar Bapak
berkenan dengan permohonan ini. Atas perhatian, saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 7 Agustus 2017

Dosen Pembimbing

Mahasiswa



Hedi Ardiyanto Hermawan, SPd. M.Or
NIP. 19580706 19803 1 002

Yenny Rahmawanti
NIM. 13604221069

SURAT VALIDASAI AHLI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs. Raden Sunardianta, M.Kes
NIP : 19581101 198603 1 002

Menerangkan bahwa saudara:


Nama : Yenny Rahmawanti
NIM : 13604221069
Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar Penjas
Judul : "Minat Siswa Kelas 4 SDN Tegalpanggung Kota
Yogyakarta Terhadap Ekstrakurikuler Bulutangkis
Tahun 2017".

Telah disetujui dan layak digunakan sebagai instrumen untuk penelitian penyelesaian tugas akhir skripsi dengan menambahkan dengan beberapa saran sebagai berikut:

1. Redaksi awal dan di perbaiki
2. Pada saat uji coba mohon di lakukan dg
secerat - ceratnya

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 7 Agustus 2017


Drs. Raden Sunardianta, M.Kes
NIP.19581101 198603 1 002

SURAT PERMOHONAN *EXPERT JUDGEMENT*

Hal : Permohonan *Expert Judgement*
Lampiran : 1 Lembar Kisi-kisi Angket Penelitian
1 Bendel Angket

Kepada Yth.
Drs. Amat Komari, M.Si
Di Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan hormat,

Saya Mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

Nama : Yenny Rahmawanti

NIM : 13604221069

Prodi : PGSD Penjas

Dengan ini mengajukan permohonan *Expert Judgement* untuk penelitian tugas akhir skripsi saya yang berjudul **"Minat Siswa Kelas 4 SDN Tegalpanggung Kota Yogyakarta Terhadap Ekstrakurikuler Bulutangkis Tahun 2017"**.

Demikian permohonan ini saya sampaikan, besar harapan saya agar Bapak berkenan dengan permohonan ini. Atas perhatian, saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 7 Agustus 2017

Dosen Pembimbing

Mahasiswa



Hedi Ardiyanto Hermawan, Spd. M.Or
NIP. 197702182 00801 1 002

Yenny Rahmawanti
NIM. 13604221069

SURAT VALIDASAI AHLI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs. Amat Komari M. Si
NIP : 19620422 199001 1 001

Menerangkan bahwa saudara:

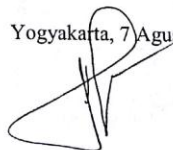
Nama : Yenny Rahmawanti
NIM : 13604221069
Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar Penjas
Judul : "Minat Siswa Kelas 4 SDN Tegalpanggung Kota
Yogyakarta Terhadap Ekstrakurikuler Bulutangkis Tahun
2017".

Telah disetujui dan layak digunakan sebagai instrumen untuk penelitian penyelesaian tugas akhir skripsi dengan menambahkan dengan beberapa saran sebagai berikut:

1. *Saran telah di perbaikan*
2. *lagi untuk pengisian data penelitian*

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 7 Agustus 2017



Drs. Amat Komari M. Si
NIP. 19620422 199001 1 001

Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian Fakultas ke Sekolah



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541
Email : humas_flk@uny.ac.id Website : flk.uny.ac.id

Nomor: 367/UN.34.16/PP/2017.

04 September 2017.

Lamp. : 1Eks

Hal : Permohonan Izin Penelitian.

Kepada Yth.

Kepala Sekolah SD Negeri Tegal Panggung

Jl. Tegal Panggung No.41, Danurejan, Kota Yogyakarta.

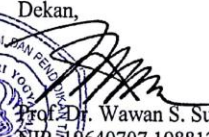
Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin wawancara, dan mencari data untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:

Nama : Yenny Rahmawanti.
NIM : 13604221069.
Program Studi : PGSD Penjas.
Dosen Pembimbing : Hedi Ardiyanto Hermawan S.Pd., M.Or.
NIP : 197702182008011002.

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : September s.d Oktober 2017.
Tempat/Objek : SDN Tegal Panggung Kota Yogyakarta.
Judul Skripsi : Minat Siswa Kelas IV SDN Tegal Panggung Kota Yogyakarta Terhadap Ekstrakurikuler Bulutangkis Tahun 2017.

Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Dekan,

Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001

Tembusan :

1. Kaprodi PGSD Penjas.
2. Pembimbing TAS.
3. Mahasiswa ybs.

Lampiran 3. Surat Ijin Penelitian Fakultas ke Badan Kesbangpol



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psu: 282, 299, 291, 541
Email : humas_fik@uny.ac.id Website : fik.uny.ac.id

Nomor : 367/UN.34.16/PP/2017.

04 September 2017.

Lamp. : 1Eks

Hal : Permohonan Izin Penelitian.

Kepada Yth.

Ka. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik

Daerah Istimewa Yogyakarta.

Jl. Jenderal Sudirman No. 5 Yogyakarta.

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin wawancara, dan mencari data untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:

Nama : Yenny Rahmawanti.
NIM : 13604221069.
Program Studi : PGSD Penjas.
Dosen Pembimbing : Hedi Ardiyanto Hermawan S.Pd., M.Or.
NIP : 197702182008011002.

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : September s.d Oktober 2017.
Tempat/Objek : SDN Tegal Panggung Kota Yogyakarta.
Judul Skripsi : Minat Siswa Kelas IV SDN Tegal Panggung Kota Yogyakarta Terhadap Ekstrakurikuler Bulutangkis Tahun 2017.

Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.



Dekan,

Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001

Tembusan :

1. Kepala Sekolah SDN Tegal Panggung.
2. Kaprodi PGSD Penjas.
3. Pembimbing TAS.
4. Mahasiswa ybs.

Lampiran 4. Surat Ijin Penelitian dari Badan Kesbangpol



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 5 September 2017

Kepada Yth. :

Nomor : 074/7740/Kesbangpol/2017
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Walikota Yogyakarta
Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Perizinan Kota Yogyakarta
di Yogyakarta

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri
Yogyakarta
Nomor : 367/UN.34.16/PP/2017
Tanggal : 4 September 2017
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : "MINAT SISWA KELAS 4 SDN TEGALPANGGUNG KOTA YOGYAKARTA TERHADAP EKSTRAKURIKULER BULUTANGKIS TAHUN 2017" kepada:

Nama : YENNY RAHMAWANTI
NIM : 13604221069
No.HP/Identitas : 087854041231/3308144405940008
Prodi/Jurusan : PGSD Penjas
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Lokasi Penelitian : SDN Tegalpanggung Kota Yogyakarta
Waktu Penelitian : 5 September 2017 s.d 30 Oktober 2017

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan:

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth.:

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta;
3. Yang bersangkutan.

Lampiran 5. Surat Ijin Penelitian dari Dinas Penanaman



PEMERINTAHAN KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PERIZINAN
Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 555241, 515865, 562682
Fax (0274) 555241
E-MAIL : pmperizinan@logjakarta.go.id
HOTLINE SMS : 081227625000 HOT LINE EMAIL : upik@logjakarta.go.id
WEBSITE : www.pmperizinan.logjakarta.go.id

SURAT IZIN

NOMOR : 070/2520
6657/34

Membaca Surat : Dari Rekomendasi dari Kepala Badan Kesbangpol DIY
Nomor : 074/7740/Kesbangpol/2017 Tanggal : 5 September 2017

Mengingat : 1. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor : 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
2. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 5 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Yogyakarta;
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kullah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 77 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi, Kedudukan, Tugas Fungsi dan Tata Kerja Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Kota Yogyakarta;
5. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 14 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;

Dijinkan Kepada : Nama : YENNY RAHMAWANTI
No. Mhs/ NIM : 13604221069
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Ilmu Keolahragaan UNY
Alamat : Jl. Colombo No. 1 Yogyakarta
Penanggungjawab : Hedi Ardiyanto H. SPd. M.Or
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : MINAT SISWA KELAS 4 SDN TEGALPANGGUNG KOTA YOGYAKARTA TERHADAP EKSTRAKURIKULER BULUTANGKIS TAHUN 2017

Lokasi/Responden : KOTA YOGYAKARTA
Waktu : 7 September 2017 s/d 7 Desember 2017
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan

Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberikan Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan menaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kesetabilan pemerintahan dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan-ketentuan tersebut diatas

Kemudian diharap para Pejabat Pemerintahan setempat dapat memberikan bantuan seperlunya

Tanda Tangan
Pemegang Izin

YENNY RAHMAWANTI

Dikeluarkan di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 7-9-2017
An. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Perizinan
Sekretaris

Drs. CHRISTY DEWAYANI, MM
NIP. 196304081986032019

Tembusan Kepada :

Yth 1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)
2. Kepala Badan Kesbangpol DIY
3. Ka. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta
4. Ka. SD Negeri Tegalpanggung Yogyakarta
5. Ybs.

Lampiran 6. Surat Keterangan Penelitian dari Sekolah



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
UPT PENGELOLA TAMAN KANAK-KANAK
DAN SEKOLAH DASAR WILAYAH UTARA
SEKOLAH DASAR NEGERI TEGALPANGGUNG

Alamat : Jalan Tegalpanggung no 41, Danurejan, Yogyakarta 55212. Telp. 0274-547675
EMAIL: sdtegalpanggung@yahoo.com
HOT LINE SMS : 08122780001 HOT LINE E MAIL : upik@jogjakota.go.id
WEB SITE : www.jogjakota.go.id

SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN PENELITIAN

No. 133/ TP/ IX/ 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : PURWATI HANDAYANI, M.Pd.
NIP : 19681212 198804 2 001
Pangkat, Golongan : Pembina, IV A
Jabatan : Kepala Sekolah
Alamat Sekolah/ Madrasah : Jl. Tegalpanggung No. 41 Kota Yogyakarta
Status Sekolah : Negeri

menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : YENNY RAHMAWANTI
NIM : 13604221069
Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar Penjas.
Fakultas : Ilmu Ilmu Keolahragaan UNY

telah melaksanakan penelitian untuk penyusunan Skripsi dengan judul "Minat Siswa Kelas IV SDN Tegalpanggung Kota Yogyakarta Terhadap Ekstrakurikuler Bulutangkis Tahun 2017" di SD Negeri Tegalpanggung pada tanggal 8 September 2017.

Demikian surat keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 8 September 2017
Kepala

PURWATI HANDAYANI, M.Pd.
NIP. 19681212 198804 2 001

Lampiran 7. Angket Uji Coba

ANGKET PENELITIAN

A. Petunjuk

1. Bacalah semua pernyataan dibawah ini dengan teliti,
2. Berikan jawaban dengan memberikan tanda cek list (\checkmark) didalam kotak pilihan untuk setiap nomor pernyataan.
3. Apabila terjadi kesalahan dalam memberikan tanda cek list, maka dapat dibetulkan dengan mencoret tanda cek yang salah kemudian bisa diganti dengan jawaban yang sesuai
4. Anda diharap menyatakan peran anda atau keikutsertaan anda terhadap isi pernyataan-pernyataan tersebut dengan cara memilih:

SS : Bila anda Sangat Setuju

S : Bila anda Setuju

TS : Bila anda Tidak Setuju

STS : Bila anda Sangat Tidak Setuju

Contoh :

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Anda mempunyai minat yang tinggi terhadap olahraga bulutangkis		\checkmark		

B. Angket

Nama :

Kelas :

Asal Sekolah :

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Anda memperhatikan pembelajaran penjas olahraga bulutangkis				
2.	Anda membaca buku tentang bulutangkis				
3.	Anda memperhatikan pertandingan bulutangkis di televisi				

4.	Saya ingin lebih tahu tentang olahraga bulutangkis				
5.	Anda berusaha melakukan gerakan latihan yang berkaitan dengan bulutangkis				
6.	Anda mengikuti perkembangan olahraga bulutangkis				
7.	Ketika melihat pertandingan bulutangkis ada keinginan untuk belajar				
8.	Timbul rasa senang ketika mengikuti olahraga bulutangkis				
9.	Anda bersemangat ketika bermain bulutangkis di sekolah				
10.	Anda mempunyai keinginan untuk mengikuti ekstrakurikuler bulutangkis				
11.	Dengan bermain bulutangkis membuat anda bersemangat dalam olahraga				
12.	Adanya motivasi dalam diri untuk mengikuti klub bulutangkis				
13.	Anda berkeinginan untuk berprestasi di olahraga bulutangkis				
14.	Dengan olahraga bulutangkis dapat menjaga kebugaran tubuh				
15.	Mengisi waktu luang dengan kegiatan bulutangkis				
16.	Anda ingin mengikuti ekstrakurikuler bulutangkis agar badan saya sehat				
17.	Anda bermain bulutangkis supaya organ–organ tubuh berfungsi secara optimal				
18.	Aktivitas bulutangkis mudah dilakukan dimana saja.				
19.	Ekstrakurikuler bulutangkis dapat mengembangkan keterampilan gerak saya				
20.	Dengan ekstrakurikuler bulutangkis dapat menyalurkan hobi saya				
21.	Saya ingin berprestasi seperti pelatih ekstrakurikuler bulutangkis				
22.	Guru mengajar dengan bervariasi				
23.	Saya tertarik dibimbing oleh guru yang terampil				
24.	Cara mengajar guru sangat mudah dipahami				
25.	Guru memberi motivasi untuk aktif di kegiatan ekstrakurikuler				
26.	Cara mengajar guru menyenangkan				

27.	Perlengkapan bulutangkis sekolah memadai				
28.	Sekolah mempunyai lebih dari 4 raket				
29.	Lapangan bulutangkis di sekolah dapat digunakan				
30.	Fasilitas yang lengkap sangat diperlukan untuk proses pembelajaran				
31	Saya mempunyai raket sendiri				
32	Perlengkapan bulutangkis yang diperlukan tidak terlalu mahal				
33.	Keluarga saya memprioritaskan melihat pertandingan bulutangkis di televisi dari pada acara lain				
34.	Ayah saya pernah menjuarai lomba bulutangkis tingkat desa				
35.	Orang tua memfasilitasi kegiatan bulutangkis saya				
36.	Keluarga senang dengan olahraga bulutangkis				
37.	Orang tua saya memotifasi saya dalam olahraga bulutangkis				
38.	Keluarga mendorong untuk mengikuti ekstrakurikuler				
39.	Di desa saya olahraga bulutangkis sudah memasyarakat				
40.	Balai desa saya dapat di gunakan untuk bermain bulutangkis				
41.	Banyak teman yang mengajak bermain bulutangkis				
42.	Saya bermain bulutangkis dengan berbagai teman				
43.	Saya sering melihat pertandingan bulutangkis bersama lewat televisi				
44.	Olahraga bulutangkis menjadi favorit didesa saya				

`` **TERIMA KASIH** ``

Lampiran 8. Angket Uji Coba Siswa SDN Sukodadi 1

ANGKET PENELITIAN

A. Petunjuk

1. Bacalah semua pernyataan dibawah ini dengan teliti,
2. Berikan jawaban dengan memberikan tanda cek list (\checkmark) didalam kotak pilihan untuk setiap nomor pernyataan.
3. Apabila terjadi kesalahan dalam memberikan tanda cek list, maka dapat dibetulkan dengan mencoret tanda cek yang salah kemudian bisa diganti dengan jawaban yang sesuai
4. Anda diharap menyatakan peran anda atau keikutsertaan anda terhadap isi pernyataan-pernyataan tersebut dengan cara memilih:

SS : Bila anda Sangat Setuju

S : Bila anda Setuju

TS : Bila anda Tidak Setuju

STS : Bila anda Sangat Tidak Setuju

Contoh :

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Anda mempunyai minat yang tinggi terhadap olahraga bulutangkis		\checkmark		

B. Angket

Nama : Intan Dwi Anini

Kelas : IV (Empat)

Asal Sekolah : SDN Sukodadi 1

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Anda memperhatikan pembelajaran penjas olahraga bulutangkis	\checkmark			
2.	Anda membaca buku tentang bulutangkis		\checkmark		
3.	Anda memperhatikan pertandingan bulutangkis di televisi		\checkmark		
4.	Saya ingin lebih tahu tentang olahraga bulutangkis	\checkmark			
5.	Anda berusaha melakukan gerakan latihan yang berkaitan dengan bulutangkis	\checkmark			

6	Anda mengikuti perkembangan olahraga bulutangkis	✓			
7.	Ketika melihat pertandingan bulutangkis ada keinginan untuk belajar		✓		
8.	Timbul rasa senang ketika mengikuti olahraga bulutangkis		✓		
9.	Anda bersemangat ketika bermain bulutangkis di sekolah		✓		
10.	Anda mempunyai keinginan untuk mengikuti ekstrakurikuler bulutangkis	✓			
11.	Dengan bermain bulutangkis membuat anda bersemangat dalam olahraga	✓			
12.	Adanya motivasi dalam diri untuk mengikuti klub bulutangkis	✓			
13.	Anda berkeinginan untuk berprestasi di olahraga bulutangkis	✓			
14.	Dengan olahraga bulutangkis dapat menjaga kebugaran tubuh		✓		
15.	Mengisi waktu luang dengan kegiatan bulutangkis			✓	
16.	Anda ingin mengikuti ekstrakurikuler bulutangkis agar badan saya sehat	✓			
17.	Anda bermain bulutangkis supaya organ-organ tubuh berfungsi secara optimal	✓			
18.	Aktivitas bulutangkis mudah dilakukan dimana saja.		✓		
19.	Ekstrakurikuler bulutangkis dapat mengembangkan keterampilan gerak saya		✓		
20.	Dengan ekstrakurikuler bulutangkis dapat menyalurkan hobi saya	✓			
21.	Saya ingin berprestasi seperti pelatih ekstrakurikuler bulutangkis	✓			
22.	Guru mengajar dengan bervariasi	✓			
23.	Saya tertarik dibimbing oleh guru yang terampil	✓			
24.	Cara mengajar guru sangat mudah dipahami		✓		
25.	Guru memberi motivasi untuk aktif di kegiatan ekstrakurikuler		✓		
26.	Cara mengajar guru menyenangkan	✓			
27.	Perlengkapan bulutangkis sekolah memadai		✓		
28.	Sekolah mempunyai lebih dari 4 raket		✓		

29.	Lapangan bulutangkis di sekolah dapat digunakan	✓			
30.	Fasilitas yang lengkap sangat diperlukan untuk proses pembelajaran		✓		
31.	Saya mempunyai raket sendiri	✓			
32.	Perlengkapan bulutangkis yang diperlukan tidak terlalu mahal		✓		
33.	Keluarga saya memprioritaskan melihat pertandingan bulutangkis di televisi dari pada acara lain		✓		
34.	Ayah saya pernah menjuarai lomba bulutangkis tingkat desa		✓		
35.	Orang tua memfasilitasi kegiatan bulutangkis saya	✓			
36.	Keluarga senang dengan olahraga bulutangkis	✓			
37.	Orang tua saya memotifasi saya dalam olahraga bulutangkis	✓			
38.	Keluarga mendorong untuk mengikuti ekstrakurikuler		✓		
39.	Di desa saya olahraga bulutangkis sudah memasyarakat	✓			
40.	Balai desa saya dapat di gunakan untuk bermain bulutangkis		✓		
41.	Banyak teman yang mengajak bermain bulutangkis	✓			
42.	Saya bermain bulutangkis dengan berbagai teman	✓			
43.	Saya sering melihat pertandingan bulutangkis bersama lewat televisi	✓			
44.	Olahraga bulutangkis menjadi favorit didesa saya		✓		

“ TERIMA KASIH ”

Lampiran 9. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Reliability

[DataSet0]

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	20	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Part 1	Value	,917
		N of Items	22 ^a
	Part 2	Value	,913
		N of Items	22 ^b
	Total N of Items		44
	Correlation Between Forms		,835

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,953	44

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	120,8000	471,116	,564	,952
VAR00002	120,9000	459,463	,696	,951
VAR00003	120,7500	476,829	,554	,952
VAR00004	120,9500	470,155	,633	,951
VAR00005	120,2000	464,274	,795	,950
VAR00006	120,7000	461,589	,783	,950
VAR00007	120,6000	476,884	,531	,952
VAR00008	121,0500	486,787	,154	,954
VAR00009	120,4500	473,839	,528	,952
VAR00010	120,2000	464,274	,795	,950

VAR00011	120,8000	479,853	,310	,953
VAR00012	120,4500	489,208	,075	,955
VAR00013	120,1500	465,503	,807	,950
VAR00014	120,3000	470,432	,657	,951
VAR00015	120,4000	469,937	,258	,953
VAR00016	120,7000	474,221	,588	,952
VAR00017	120,4500	476,155	,507	,952
VAR00018	120,5000	481,105	,313	,953
VAR00019	120,7500	459,355	,742	,950
VAR00020	121,2000	464,800	,508	,952
VAR00021	120,2000	464,274	,795	,950
VAR00022	120,8000	467,642	,657	,951
VAR00023	120,6000	476,884	,531	,952
VAR00024	121,1000	472,095	,431	,953
VAR00025	120,4500	473,839	,528	,952
VAR00026	120,4500	478,050	,500	,952
VAR00027	120,8000	473,958	,429	,953
VAR00028	120,7000	481,379	,471	,952
VAR00029	120,7500	473,882	,657	,951
VAR00030	120,1000	475,042	,470	,952
VAR00031	120,5500	468,155	,649	,951
VAR00032	120,6000	482,253	,289	,953
VAR00033	120,9500	469,629	,476	,952
VAR00034	120,6500	475,397	,636	,952
VAR00035	120,2500	460,724	,797	,950
VAR00036	120,4000	480,463	,357	,953
VAR00037	120,6000	476,884	,605	,952
VAR00038	120,3000	456,326	,829	,950
VAR00039	120,6500	460,766	,628	,951
VAR00040	120,7500	484,618	,331	,953
VAR00041	120,7500	465,882	,769	,951
VAR00042	120,4500	473,734	,492	,952
VAR00043	120,4500	466,050	,652	,951
VAR00044	120,6000	467,937	,565	,952

Lampiran 10. Angket Penelitian

ANGKET PENELITIAN

A. Petunjuk

5. Bacalah semua pernyataan dibawah ini dengan teliti,
6. Berikan jawaban dengan memberikan tanda cek list (\checkmark) didalam kotak pilihan untuk setiap nomor pernyataan.
7. Apabila terjadi kesalahan dalam memberikan tanda cek list, maka dapat dibetulkan dengan mencoret tanda cek yang salah kemudian bisa diganti dengan jawaban yang sesuai
8. Anda diharap menyatakan peran anda atau keikutsertaan anda terhadap isi pernyataan-pernyataan tersebut dengan cara memilih:

SS : Bila anda Sangat Setuju

S : Bila anda Setuju

TS : Bila anda Tidak Setuju

STS : Bila anda Sangat Tidak Setuju

Contoh :

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Anda mempunyai minat yang tinggi terhadap olahraga bulutangkis		\checkmark		

B. Angket

Nama :

Kelas :

Asal Sekolah :

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Anda memperhatikan pembelajaran penjas olahraga bulutangkis				
2.	Anda membaca buku tentang bulutangkis				
3.	Anda memperhatikan pertandingan bulutangkis di televisi				

4.	Saya ingin lebih tahu tentang olahraga bulutangkis				
5.	Anda berusaha melakukan gerakan latihan yang berkaitan dengan bulutangkis				
6.	Anda mengikuti perkembangan olahraga bulutangkis				
7.	Ketika melihat pertandingan bulutangkis ada keinginan untuk belajar				
8.	Anda bersemangat ketika bermain bulutangkis di sekolah				
9.	Anda mempunyai keinginan untuk mengikuti ekstrakurikuler bulutangkis				
10.	Anda berkeinginan untuk berprestasi di olahraga bulutangkis				
11.	Dengan olahraga bulutangkis dapat menjaga kebugaran tubuh				
12.	Anda ingin mengikuti ekstrakurikuler bulutangkis agar badan saya sehat				
13.	Anda bermain bulutangkis supaya organ–organ tubuh berfungsi secara optimal				
14.	Ekstrakurikuler bulutangkis dapat mengembangkan keterampilan gerak saya				
15.	Dengan ekstrakurikuler bulutangkis dapat menyalurkan hobi saya				
16.	Saya ingin berprestasi seperti pelatih ekstrakurikuler bulutangkis				
17.	Guru mengajar dengan bervariasi				
18.	Saya tertarik dibimbing oleh guru yang terampil				
19.	Cara mengajar guru sangat mudah dipahami				
20.	Guru memberi motivasi untuk aktif di kegiatan ekstrakurikuler				
21.	Cara mengajar guru menyenangkan				
22.	Perlengkapan bulutangkis sekolah memadai				
23.	Sekolah mempunyai lebih dari 4 raket				
24.	Lapangan bulutangkis di sekolah dapat digunakan				
25.	Fasilitas yang lengkap sangat diperlukan untuk proses pembelajaran				
26.	Saya mempunyai raket sendiri				
27.	Keluarga saya memprioritaskan melihat pertandingan bulutangkis di televisi dari				

	pada acara lain				
28.	Ayah saya pernah menjuarai lomba bulutangkis tingkat desa				
29.	Orang tua memfasilitasi kegiatan bulutangkis saya				
30.	Orang tua saya memotifasi saya dalam olahraga bulutangkis				
31.	Keluarga mendorong untuk mengikuti ekstrakurikuler				
32.	Di desa saya olahraga bulutangkis sudah memasyarakat				
33.	Banyak teman yang mengajak bermain bulutangkis				
34.	Saya bermain bulutangkis dengan berbagai teman				
35.	Saya sering melihat pertandingan bulutangkis bersama lewat televisi				
36.	Olahraga bulutangkis menjadi favorit didesa saya				

`` **TERIMA KASIH** ``

Lampiran 11. Angket Penelitian Siswa SDN Tegalpanggung

ANGKET PENELITIAN

A. Petunjuk

1. Bacalah semua pernyataan dibawah ini dengan teliti,
2. Berikan jawaban dengan memberikan tanda cek list (\checkmark) didalam kotak pilihan untuk setiap nomor pernyataan.
3. Apabila terjadi kesalahan dalam memberikan tanda cek list, maka dapat dibetulkan dengan mencoret tanda cek yang salah kemudian bisa diganti dengan jawaban yang sesuai
4. Anda diharap menyatakan peran anda atau keikutsertaan anda terhadap isi pernyataan-pernyataan tersebut dengan cara memilih:

SS : Bila anda Sangat Setuju

S : Bila anda Setuju

TS : Bila anda Tidak Setuju

STS : Bila anda Sangat Tidak Setuju

Contoh :

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Anda mempunyai minat yang tinggi terhadap olahraga bulutangkis		\checkmark		

B. Angket

Nama : Aurista Alisa Noor

Kelas : IV.C

Asal Sekolah : S.D.N. Tegalpanggung

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Anda memperhatikan pembelajaran penjas olahraga bulutangkis		\checkmark		
2.	Anda membaca buku tentang bulutangkis		\checkmark		
3.	Anda memperhatikan pertandingan bulutangkis di televisi	\checkmark			
4.	Saya ingin lebih tahu tentang olahraga bulutangkis	\checkmark			
5.	Anda berusaha melakukan gerakan latihan yang berkaitan dengan bulutangkis	\checkmark			

6.	Anda mengikuti perkembangan olahraga bulutangkis	✓			
7.	Ketika melihat pertandingan bulutangkis ada keinginan untuk belajar		✓		
8.	Anda bersemangat ketika bermain bulutangkis di sekolah	✓			
9.	Anda mempunyai keinginan untuk mengikuti ekstrakurikuler bulutangkis	✓			
10.	Anda berkeinginan untuk berprestasi di olahraga bulutangkis		✓		
11.	Dengan olahraga bulutangkis dapat menjaga kebugaran tubuh	✓			
12.	Anda ingin mengikuti ekstrakurikuler bulutangkis agar badan saya sehat	✓			
13.	Anda bermain bulutangkis supaya organ-organ tubuh berfungsi secara optimal	✓			
14.	Ekstrakurikuler bulutangkis dapat mengembangkan keterampilan gerak saya		✓		
15.	Dengan ekstrakurikuler bulutangkis dapat menyalurkan hobi saya	✓			
16.	Saya ingin berprestasi seperti pelatih ekstrakurikuler bulutangkis		✓		
17.	Guru mengajar dengan bervariasi		✓		
18.	Saya tertarik dibimbing oleh guru yang terampil	✓			
19.	Cara mengajar guru sangat mudah dipahami	✓			
20.	Guru memberi motivasi untuk aktif di kegiatan ekstrakurikuler	✓			
21.	Cara mengajar guru menyenangkan		✓		
22.	Perlengkapan bulutangkis sekolah memadai	✓			
23.	Sekolah mempunyai lebih dari 4 raket	✓			
24.	Lapangan bulutangkis di sekolah dapat digunakan	✓			
25.	Fasilitas yang lengkap sangat diperlukan untuk proses pembelajaran		✓		
26.	Saya mempunyai raket sendiri	✓			
27.	Keluarga saya memprioritaskan melihat pertandingan bulutangkis di televisi dari pada acara lain	✓			
28.	Ayah saya pernah menjuarai lomba bulutangkis tingkat desa	✓			

29.	Orang tua memfasilitasi kegiatan bulutangkis saya	✓			
30.	Orang tua saya memotifasi saya dalam olahraga bulutangkis		✓		
31.	Keluarga mendorong untuk mengikuti ekstrakurikuler	✓			
32.	Di desa saya olahraga bulutangkis sudah memasyarakat	✓			
33.	Banyak teman yang mengajak bermain bulutangkis	✓			
34.	Saya bermain bulutangkis dengan berbagai teman		✓		
35.	Saya sering melihat pertandingan bulutangkis bersama lewat televisi	✓			
36.	Olahraga bulutangkis menjadi favorit didesa saya	✓			

`` TERIMA KASIH ``

Lampiran 12. Statistik Data Penelitian

Frequencies

[DataSet0]

Statistics				
		Mlnat Siswa	F Intrinsik	F EKstrinsik
N	Valid	40	40	40
	Missing	0	0	0
Mean		114,5750	47,3250	67,2500
Median		115,0000	49,0000	67,5000
Mode		114,00	40,00 ^a	75,00 ^a
Std. Deviation		11,92904	6,36250	7,22442
Minimum		85,00	32,00	51,00
Maximum		132,00	56,00	77,00
Sum		4583,00	1893,00	2690,00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Frequency Table

Mlnat Siswa				
		Frequency	Percent	Valid Percent
Valid	85,00	1	2,5	2,5
	94,00	1	2,5	5,0
	95,00	1	2,5	7,5
	97,00	1	2,5	10,0
	101,00	1	2,5	12,5
	102,00	1	2,5	15,0
	104,00	2	5,0	20,0
	105,00	2	5,0	25,0
	106,00	2	5,0	30,0
	107,00	2	5,0	35,0
	109,00	1	2,5	37,5
	112,00	1	2,5	40,0
	114,00	4	10,0	50,0
	116,00	1	2,5	52,5
	117,00	2	5,0	57,5
	118,00	2	5,0	62,5

119,00	1	2,5	2,5	65,0
121,00	1	2,5	2,5	67,5
122,00	1	2,5	2,5	70,0
123,00	1	2,5	2,5	72,5
125,00	1	2,5	2,5	75,0
126,00	2	5,0	5,0	80,0
128,00	1	2,5	2,5	82,5
129,00	2	5,0	5,0	87,5
130,00	2	5,0	5,0	92,5
131,00	2	5,0	5,0	97,5
132,00	1	2,5	2,5	100,0
Total	40	100,0	100,0	

F Intrinsik

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
32,00	1	2,5	2,5	2,5
36,00	1	2,5	2,5	5,0
38,00	2	5,0	5,0	10,0
40,00	4	10,0	10,0	20,0
41,00	1	2,5	2,5	22,5
42,00	3	7,5	7,5	30,0
43,00	1	2,5	2,5	32,5
44,00	2	5,0	5,0	37,5
46,00	1	2,5	2,5	40,0
47,00	1	2,5	2,5	42,5
48,00	2	5,0	5,0	47,5
49,00	2	5,0	5,0	52,5
50,00	3	7,5	7,5	60,0
51,00	3	7,5	7,5	67,5
52,00	2	5,0	5,0	72,5
53,00	4	10,0	10,0	82,5
54,00	3	7,5	7,5	90,0
55,00	1	2,5	2,5	92,5
56,00	3	7,5	7,5	100,0
Total	40	100,0	100,0	

F EKstrinsik

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
51,00	2	5,0	5,0	5,0
53,00	1	2,5	2,5	7,5
59,00	3	7,5	7,5	15,0
60,00	1	2,5	2,5	17,5
61,00	2	5,0	5,0	22,5
63,00	2	5,0	5,0	27,5
64,00	3	7,5	7,5	35,0
65,00	3	7,5	7,5	42,5

66,00	1	2,5	2,5	45,0
67,00	2	5,0	5,0	50,0
68,00	2	5,0	5,0	55,0
69,00	2	5,0	5,0	60,0
70,00	1	2,5	2,5	62,5
71,00	1	2,5	2,5	65,0
72,00	3	7,5	7,5	72,5
74,00	2	5,0	5,0	77,5
75,00	4	10,0	10,0	87,5
76,00	1	2,5	2,5	90,0
77,00	4	10,0	10,0	100,0
Total	40	100,0	100,0	

Statistik Indikataor penelitian

Frequencies

[DataSet0]

Statistics				
		Perhatian	Rasa Suka	Aktivitas
N	Valid	40	40	40
	Missing	0	0	0
Mean		18,4750	12,8000	16,0500
Median		19,5000	14,0000	17,0000
Mode		20,00	14,00	18,00
Std. Deviation		2,99562	1,92269	2,29771
Minimum		12,00	8,00	11,00
Maximum		23,00	16,00	20,00
Sum		739,00	512,00	642,00

Frequency Table

Perhatian					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	12,00	2	5,0	5,0	5,0
	13,00	2	5,0	5,0	10,0
	14,00	2	5,0	5,0	15,0
	15,00	3	7,5	7,5	22,5
	16,00	1	2,5	2,5	25,0
	17,00	1	2,5	2,5	27,5
	18,00	3	7,5	7,5	35,0
	19,00	6	15,0	15,0	50,0
	20,00	10	25,0	25,0	75,0
	21,00	6	15,0	15,0	90,0
	22,00	3	7,5	7,5	97,5
	23,00	1	2,5	2,5	100,0
	Total	40	100,0	100,0	

Rasa Suka

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
8,00	1	2,5	2,5	2,5
9,00	3	7,5	7,5	10,0
10,00	7	17,5	17,5	27,5
11,00	1	2,5	2,5	30,0
12,00	3	7,5	7,5	37,5
13,00	4	10,0	10,0	47,5
14,00	10	25,0	25,0	72,5
15,00	8	20,0	20,0	92,5
16,00	3	7,5	7,5	100,0
Total	40	100,0	100,0	

Aktivitas

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
11,00	2	5,0	5,0	5,0
12,00	1	2,5	2,5	7,5
13,00	4	10,0	10,0	17,5
14,00	5	12,5	12,5	30,0
15,00	1	2,5	2,5	32,5
16,00	5	12,5	12,5	45,0
17,00	9	22,5	22,5	67,5
18,00	10	25,0	25,0	92,5
19,00	2	5,0	5,0	97,5
20,00	1	2,5	2,5	100,0
Total	40	100,0	100,0	

FREQUENCIES VARIABLES=VAR00004 VAR00005 VAR00006 VAR00007
 /STATISTICS=STDDEV MINIMUM MAXIMUM MEAN MEDIAN MODE SUM
 /ORDER=ANALYSIS.

Frequencies

[DataSet0]

Statistics					
		Peran Guru	Fasilitas	Keluarga	Lingkungan
N	Valid	40	40	40	40
	Missing	0	0	0	0
Mean		19,0000	16,5000	15,6500	16,1000
Median		19,0000	17,0000	16,5000	17,0000
Mode		21,00	16,00	17,00	17,00
Std. Deviation		2,72688	2,06311	2,40246	1,77165
Minimum		12,00	11,00	11,00	10,00
Maximum		24,00	20,00	19,00	20,00
Sum		760,00	660,00	626,00	644,00

Frequency Table

Peran Guru					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	12,00	1	2,5	2,5	2,5
	15,00	5	12,5	12,5	15,0
	16,00	3	7,5	7,5	22,5
	17,00	1	2,5	2,5	25,0
	18,00	6	15,0	15,0	40,0
	19,00	6	15,0	15,0	55,0
	20,00	2	5,0	5,0	60,0
	21,00	9	22,5	22,5	82,5
	22,00	5	12,5	12,5	95,0
	23,00	1	2,5	2,5	97,5
	24,00	1	2,5	2,5	100,0
	Total	40	100,0	100,0	

Fasilitas					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	11,00	1	2,5	2,5	2,5
	13,00	3	7,5	7,5	10,0
	14,00	4	10,0	10,0	20,0
	15,00	1	2,5	2,5	22,5
	16,00	10	25,0	25,0	47,5
	17,00	8	20,0	20,0	67,5
	18,00	5	12,5	12,5	80,0
	19,00	7	17,5	17,5	97,5
	20,00	1	2,5	2,5	100,0
	Total	40	100,0	100,0	

Keluarga

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 11,00	2	5,0	5,0	5,0
12,00	1	2,5	2,5	7,5
13,00	8	20,0	20,0	27,5
14,00	4	10,0	10,0	37,5
15,00	3	7,5	7,5	45,0
16,00	2	5,0	5,0	50,0
17,00	9	22,5	22,5	72,5
18,00	7	17,5	17,5	90,0
19,00	4	10,0	10,0	100,0
Total	40	100,0	100,0	

Lingkungan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 10,00	3	7,5	7,5	7,5
11,00	2	5,0	5,0	12,5
13,00	2	5,0	5,0	17,5
14,00	2	5,0	5,0	22,5
15,00	4	10,0	10,0	32,5
16,00	3	7,5	7,5	40,0
17,00	10	25,0	25,0	65,0
18,00	9	22,5	22,5	87,5
19,00	2	5,0	5,0	92,5
20,00	3	7,5	7,5	100,0
Total	40	100,0	100,0	

Tabel r pada α (taraf sig) 5 %

df	r (5 %)	df	r (5 %)	Df	r (5 %)	df	r (5 %)
1	0,988	26	0,323	51	0,228	76	0,188
2	0,900	27	0,317	52	0,226	77	0,186
3	0,805	28	0,312	53	0,224	78	0,185
4	0,729	29	0,306	54	0,222	79	0,184
5	0,669	30	0,301	55	0,220	80	0,183
6	0,622	31	0,296	56	0,218	81	0,182
7	0,582	32	0,291	57	0,216	82	0,181
8	0,549	33	0,287	58	0,214	83	0,180
9	0,521	34	0,283	59	0,213	84	0,179

10	0,497	35	0,279	60	0,211	85	0,178
11	0,476	36	0,275	61	0,209	86	0,177
12	0,458	37	0,271	62	0,208	87	0,176
13	0,441	38	0,267	63	0,206	88	0,175
14	0,426	39	0,264	64	0,204	89	0,174
15	0,412	40	0,261	65	0,203	90	0,173
16	0,400	41	0,257	66	0,201	91	0,172
17	0,389	42	0,254	67	0,200	92	0,171
18	0,378	43	0,251	68	0,198	93	0,170
19	0,369	44	0,248	69	0,197	94	0,169
20	0,360	45	0,246	70	0,195	95	0,168
21	0,352	46	0,243	71	0,194	96	0,167
22	0,344	47	0,240	72	0,193	97	0,166
23	0,337	48	0,238	73	0,191	98	0,165
24	0,330	49	0,235	74	0,190	99	0,165
25	0,323	50	0,233	75	0,189	100	0,164

Sumber : Wiratna Sujarweni (2007: 213). Panduan Menggunakan SPSS.

Lampiran 13. Data uji Coba

R	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	
1	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	4	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3
2	2	3	3	1	3	3	2	3	3	3	2	1	3	3	3	3	2	2	3	1	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	1	2	2	4	3	3	2	3	3	3	2	2
3	2	4	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	4	2	4	2	4	2	3	2	2	1	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	4	2	3	4	4	3	3	4	3	4	4
4	4	4	3	4	4	3	2	4	4	4	2	4	4	4	1	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	2	3	3	4	3	4	3	3	4	4	2	4	3	4	4	
5	3	3	2	2	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4
6	3	2	3	2	4	3	3	1	4	4	2	3	4	4	2	3	3	4	2	1	4	3	3	1	4	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	1	2	3	3	4	3
7	2	1	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	4	1	1	2	1	2	1	2	1	2	3	4	3	4	3	4	1	2	2	2	2	1	1	3	1	2	2	4
8	1	1	4	4	3	2	4	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	1	3	2	4	2	3	3	2	2	3	4	2	2	3	4	4	4	4	3	1	3	2	3	3	2	
9	2	1	2	3	1	2	3	3	3	4	2	3	3	1	2	2	3	1	3	1	3	1	2	3	3	2	1	2	2	3	1	2	3	2	2	2	2	2	1	2	1	2	3	1	
10	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	4	2	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	
11	4	3	3	3	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	1	4	4	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3
12	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	4	3	4	2	2	4	2	2	3	1	2	3	1	2	3	2	2	3	1	3	2	4	3	3	2	3	3	3	2	2	2
13	3	4	3	3	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	4	4	4	3	2	2	3	4	3	4	4	3	2	3	4	2	3	4	2	3	4	4	3	3	4	4
14	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
15	2	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	2	3	4	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3
16	3	3	3	3	4	3	2	4	4	4	2	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	2	2	4	4	2	3	3	3	4	3	3	4	2	4	4	2	4	2	3	4	2	3	3	3
17	4	4	3	3	4	3	3	1	4	4	2	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	1	4	3	3	1	4	3	4	3	4	1	3	4	4	3	4	3	3	3	2	4	4
18	2	2	3	4	2	3	3	3	4	2	4	4	4	4	4	2	3	3	2	2	4	2	3	3	3	3	3	2	2	3	4	2	3	3	4	3	3	4	3	4	3	2	4	2	2
19	3	4	4	3	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
20	2	1	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	2	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	1

Lampiran 14. Data Penelitian

Resp	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	Jumlah
1	3	3	3	4	2	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	126
2	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	131	
3	4	4	2	3	2	3	3	3	4	3	4	2	4	3	3	3	3	3	4	1	4	2	4	3	4	3	2	4	4	3	4	3	4	3	4	117	
4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	129		
5	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	109	
6	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	130	
7	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	132	
8	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	94	
9	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	118
10	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	129	
11	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	112	
12	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	1	3	2	2	3	3	4	2	2	4	3	2	4	4	4	3	4	116	
13	3	3	3	4	2	2	4	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	2	4	4	2	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	107	
14	2	3	2	2	2	2	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	119	
15	4	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	119	
16	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	85	
17	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	4	107	
18	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	114	
19	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	3	4	1	2	2	3	3	4	3	3	2	2	3	2	3	3	3	114
20	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	131	
21	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	125	
22	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	114	
23	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	150
24	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	106	
25	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	126	
26	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	95	
27	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	117	
28	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	128	
29	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	2	3	3	3	3	3	2	4	4	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	102
30	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	2	2	2	2	2	2	2	122
31	4	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	4	3	2	2	4	3	4	4	2	4	108
32	3	2	3	2	2	2	4	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	4	4	3	2	2	2	3	4	3	2	97	
33	2	2	3	2	3	2	4	3	4	4	4	4	2	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	4	4	3	2	118	
34	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	4	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	105	
35	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	101
36	3	3	3	3	4	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	114	
37	4	4	3	3	3	4	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	123	
38	2	2	3	4	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	104	
39	3	4	3	4	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	105	
40	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	121	

Lampiran 15. Data Penelitian Tiap Faktor

	Intrinsik															Ekstrinsik																							
Resp	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	Jumlah	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	Jumlah	
1	3	3	3	4	2	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	51	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	75	
2	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	56	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	75	
3	4	4	2	3	2	3	3	3	4	3	4	4	2	4	3	48	4	3	3	4	1	4	2	4	3	4	3	2	4	4	3	4	3	4	3	3	4	69	
4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	52	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	77		
5	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	50	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	59	
6	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	53	4	3	3	3	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	77	
7	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	56	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	76	
8	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	60		
9	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	2	2	43	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	51		
10	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	2	4	4	2	51	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	67		
11	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	55	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	74	
12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	42	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	2	4	4	70		
13	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	53	4	4	3	1	3	2	2	3	3	4	2	2	4	3	2	4	2	4	4	3	4	63	
14	2	3	2	2	2	2	4	3	3	4	2	2	2	2	3	38	3	2	2	4	2	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	69		
15	4	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	3	54	3	4	4	4	4	2	3	4	3	3	3	1	3	3	3	3	4	2	3	3	65		
16	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	32	3	2	2	1	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	53		
17	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	40	2	3	3	2	3	2	4	3	3	4	4	2	3	4	3	4	3	3	4	4	67		
18	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	51	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	2	2	2	2	2	63		
19	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	2	4	4	53	4	3	4	4	4	1	2	2	3	3	4	3	3	3	2	2	3	2	3	3	61		
20	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	54	3	3	4	4	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	77		
21	3	3	3	4	2	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	50	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	75		
22	3	3	2	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	49	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	2	2	3	3	4	2	4	65		
23	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	53	3	3	4	4	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	77		
24	3	2	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	42	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	2	3	3	3	3	4	4	2	3	64	
25	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	52	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	74	
26	3	4	3	3	4	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	44	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	1	2	51
27	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	49	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	2	3	68	
28	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	56	3	4	3	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	1	4	3	3	3	4	72		
29	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	2	2	36	4	3	2	4	2	4	4	3	4	2	2	2	2	2	3	4	4	3	4	4	66		
30	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	54	3	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	2	2	2	2	68		
31	4	3	3	3	4	4	2	3	3	2	3	3	3	3	4	47	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	4	3	3	2	2	4	3	4	4	2	4	59	
32	3	2	3	2	2	2	4	2	2	3	2	2	3	4	38	2	3	2	4	2	2	3	3	2	4	4	4	3	2	2	2	3	4	3	3	2	59		
33	2	2	3	2	3	2	4	4	3	4	4	4	2	4	3	46	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	2	4	4	3	2	72		
34	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	4	3	2	4	4	40	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	65	
35	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	4	3	3	4	4	40	3	3	2	3	2	2	3	3	2	4	4	4	3	2	2	2	3	3	4	3	4	61	
36	3	3	3	3	4	4	2	3	2	2	2	2	3	2	4	42	4	3	4	4	2	2	4	3	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	3	2	72	
37	4	4	3	3	4	2	3	3	4	4	3	2	3	3	3	48	2	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	2	4	4	4	3	4	75		
38	2	2	2	3	4	2	2	3	2	2	3	3	3	3	4	40	4	2	2	2	2	3	2	2	4	4	4	4	4	2	2	3	4	3	4	4	3	64	
39	3	4	4	3	4	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	41	3	4	3	4	2	2	4	4	4	3	4	3	4	2	2	2	3	3	3	3	64		
40	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	50	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	71	

Lampiran 16. Dokumentasi Uji Coba Penelitian



Lampiran 17. Dokumentasi Penelitian



